

Edisi Revisi PK



LAPORAN KINERJA

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2016

Jumlah Layanan
Internal Organisasi

03



Jumlah Sertifikasi
Profesi Bidang
Pertanian

02



Jumlah Aparatur dan Non
Aparatur Pertanian yang
Meningkat Kapasitasnya

01



KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 - Batu 65301

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2016 harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Guna meningkatkan akuntabilitas kinerja BBPP Batu, maka Laporan Kinerja BBPP Batu disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 (pasal 14, pasal 27 dan pasal 30) tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta disempurnakan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tugas yang diemban oleh BBPP Batu adalah Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPP Batu menyelenggarakan fungsi-fungsi: (1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama; (2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan; (3) Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan; (4) Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur; (5) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri; (6) Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur; (7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan; (8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan; Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak; (9) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya; (10) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan; (11) Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur; (12) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian; (13) Pengelolaan unit inkubator usaha tani; (14) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan

peternakan; (15) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan; (16) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis; dan (17) Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

Pada periode 2015 – 2019, BBPP Batu telah menetapkan visi yaitu terwujudnya sumber daya manusia peternakan yang profesional, mandiri dan berdayasaing berorientasi pada pengembangan dan pemanfaatan bioindustri dan bioindustri yang berkelanjutan. Misi yang ditetapkan yaitu : (1) Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel; (2) Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK); (3) Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis; (4) Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima; (5) Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri. Sejalan dengan visi dan misi, serta untuk mendukung 3 (tiga) sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja Tahun 2015, yaitu (1) Meningkatnya kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian; (2) Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi; dan (3) Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian. Perjanjian Kinerja BBPP Batu Tahun 2016 dengan sasaran strategis Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Agro Techno Park. Sasaran strategis ini terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja, yaitu (1) Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian, (2) Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian, (3) Layanan Internal Organisasi dan (4) Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian.

Berdasarkan sasaran strategis yang terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja yang ditetapkan, nilai rata-rata capaian kinerja BBPP Batu Tahun 2016 sebesar 102,38% (output). Kinerja BBPP Batu berada pada kisaran 100,00% sampai 109,52%. Capaian kinerja terendah pada 3 (tiga) indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian realisasi 420 orang, indikator kinerja Layanan

Internal Organisasi realisasi 12 dokumen dan indikator kinerja Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian realisasi sebesar 12 bulan. Capaian kinerja tertinggi pada indikator kinerja Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian sebesar 109,52% atau 1.795 orang dari target yang ditetapkan 1.639 orang.

Realisasi serapan anggaran BBPP Batu Tahun 2016 berdasarkan 4 (empat) indikator kinerja yang ditetapkan sebesar 99,59% (Rp.17.224.265.971,00) setelah *self blocking*. Apabila dibandingkan dengan serapan anggaran Tahun 2015 98,98% (Rp.18.122.106.437,00), realisasi serapan anggaran Tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,61% tetapi dengan pagu anggaran yang lebih rendah dari Tahun 2015, selisih sampai dengan Rp.1.013.490.491,00.

Capaian kinerja BBPP Batu Tahun 2016 menunjukkan bahwa nilai rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 102,38% (output), sedangkan nilai rata-rata capaian realisasi serapan anggaran sebesar 99,59% (input). Tingkat efisiensi capaian kinerja BBPP Batu Tahun 2016 sebesar 13%.

Permasalahan dalam pencapaian sasaran strategis BBPP Batu Tahun 2016 adalah; (1) Penghematan anggaran yang dilakukan dengan istilah *self blocking* yaitu tidak bisa dilakukannya perubahan output dan anggaran yang ditandai untuk *self blocking*; (2) Target output diklat yang ditetapkan pelaksanaannya lebih banyak di luar balai yaitu diklat teknis mendukung produksi daging (diklat tematik); (3) Standarisasi laboratorium sesuai ISO 17025 dalam proses penilaian dan Tahun 2016 terstandarisasi.

Menyikapi kondisi tersebut, rekomendasi sebagai langkah antisipasi yang harus dilakukan di tahun mendatang adalah; (1) Kegiatan diklat yang sudah dijadwalkan awal tahun anggaran agar segera dilaksanakan untuk menghindari pemotongan anggaran kegiatan yang belum dilaksanakan; (2) Dalam rangka optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana balai, agar ditingkatkan kerjasama dengan pihak lain baik kerjasama diklat, kerjasama penggunaan sarana balai serta magang; (3) Koordinasi dan kerjasama antara unit kerja ditingkatkan untuk mempercepat persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan.

KATA PENGANTAR

Sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 105/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, tugas yang diemban oleh BBPP Batu adalah Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPP Batu menyelenggarakan fungsi-fungsi : (1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama; (2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan; (3) Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan; (4) Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur; (5) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri; (6) Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur; (7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan; (8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan; Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak; (9) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya; (10) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan; (11) Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur; (12) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian; (13) Pengelolaan unit inkubator usaha tani; (14) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan peternakan; (15) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan; (16) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis; dan (17) Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

Dalam Melaksanakan kegiatannya, Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu didukung oleh 3 Pejabat Eselon III yaitu Kepala Bagian Umum, Kepala Bidang Pogram dan Evaluasi dan Kepala Penyelenggaraan Pelatihan dan 7 Pejabat Eselon IV yaitu; Kepala Subbag Kepegawaian dan Rumah Tangga, Kepala Subbag Perlengkapan

dan Instalasi, Kepala Subbag Keuangan, Kepala Seksi Program dan Kerjasama, Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan, Kepala Seksi Pelatihan Aparatur, dan Kepala Seksi Pelatihan Non Aparatur.

Laporan Kinerja BBPP Batu Tahun 2016 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BBPP Batu selama Tahun 2016. Guna meningkatkan akuntabilitas, Laporan Kinerja BBPP Batu disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 (pasal 14, pasal 27 dan pasal 30) tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta disempurnakan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Demikian Laporan Kinerja BBPP Batu ini di buat dan kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Batu, Desember 2016

Kepala Balai,



Dr. drh. Rudy Rawendra, M.App.Sc
NIP 19580630 198503 1 001

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi	1
C. Organisasi dan Tata Kerja	3
D. Kondisi Umum	5
E. Potensi dan Permasalahan	10
F. Isu Strategis	11
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	14
B. Perjanjian Kinerja.....	16
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Hasil Pengukuran Kinerja	19
B. Realisasi Anggaran.....	51
C. Capaian Kinerja Lainnya.....	54
D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja	55
 BAB IV PENUTUP.....	
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

1. Rekapitulasi Pegawai Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Akhir Per Desember 2016	6
2. Rekapitulasi Pegawai Menurut Golongan Ruang dan Gaji Per Desember 2016 ..	7
3. Kamar dan Guest House BBPP Batu	9
4. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Batu Tahun 2015–2019.....	15
5. Indikator dan Target Kinerja BBPP Batu Tahun 2015–2019.....	16
6. Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2016 .	18
7. Rincian Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2016.....	18
8. Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Batu Tahun 2016.....	19
9. Rekapitulasi Peningkatan Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang dilatih Tahun 2016.....	24
10. Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Teknis Pertanian bagi Aparatur Pertanian Tahun 2016	24
11. Rekapitulasi Peningkatan Kompetensi Peserta Diklat Teknis Pertanian Bagi Aparatur Pertanian Tahun 2016	25
12. Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Fungsional Pertanian bagi Aparatur Pertanian Tahun 2016	26
13. Rekapitulasi Peningkatan Kompetensi Peserta Diklat Fungsional Pertanian Bagi Aparatur Pertanian Tahun 2016	27
14. Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Manajemen dan Kepemimpinan bagi Aparatur Pertanian Tahun 2016.....	27
15. Rekapitulasi Peningkatan Kompetensi Peserta Diklat Manajemen dan Kepemimpinan Bagi Aparatur Pertanian Tahun 2016	28
16. Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Teknis Pertanian bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2016	29
17. Rekapitulasi Peningkatan Kompetensi Peserta Diklat Teknis Pertanian Bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2016.....	30
18. Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Teknis (IB) Bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2016	30

19. Rekapitulasi Peningkatan Kompetensi Peserta Diklat Teknis (IB) Bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2016.....	31
20. Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Kewirausahaan bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2016.....	32
21. Rekapitulasi Peningkatan Kompetensi Peserta Diklat Kewirausahaan Bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2016.....	33
22. Rekapitulasi Perubahan Tingkat Pendidikan Pegawai BBPP Batu Tahun 2016...	35
23. Rekapitulasi Perubahan Jenjang Jabatan Fungsional Widyaiswara BBPP Batu Tahun 2016.....	35
24. Rekapitulasi Klasifikasi Kelembagaan P4S Tahun 2016.....	38
25. Jumlah Target Layanan Internal Organisasi Tahun 2016	40
26. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja BBPP Batu Tahun 2012 s.d. 2016	41
27. Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2012 s.d. 2016.....	47
28. Perbandingan Realisasi s.d. Tahun 2016 dengan Target 2015-2019	50
29. Realisasi Anggaran untuk 4 (empat) Indikator Kinerja BBPP Batu Tahun 2016 .	51
30. Realisasi Anggaran untuk 4 (empat) Indikator Kinerja BBPP Batu Tahun 2015 dan 2016 (setelah <i>self blocking</i>)	52
31. Pagu dan Realisasi Setelah <i>Self Blocking</i>	52

DAFTAR GRAFIK

1. Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Kinerja.....	20
2. Persentase Capaian Kinerja Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Kinerja	21
3. Peningkatan kapasitas aparatur pertanian melalui pelatihan Tahun 2016.....	22
4. Persentase Capaian Indikator Kinerja Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang dilatih Tahun 2016.....	23
5. Target dan Realisasi Peserta Diklat Teknis Pertanian bagi Aparatur Pertanian Tahun 2016.....	25
6. Target dan Realisasi Peserta Diklat Fungsional Pertanian bagi Aparatur Pertanian Tahun 2016.....	26
7. Target dan Realisasi Peserta Diklat Manajemen dan Kepemimpinan bagi Aparatur Pertanian Tahun 2016	28
8. Target dan Realisasi Peserta Diklat Teknis Pertanian bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2016.....	29
9. Target dan Realisasi Peserta Diklat Teknis (IB) bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2016.....	31
10. Target dan Realisasi Peserta Diklat Kewirausahaan bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2016.....	32
11. Target dan Realisasi Peningkatan Kompetensi/Profesionalisme Ketenagaan Pelatihan Pertanian Tahun 2016.....	34
12. Persentase Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kompetensi/Profesionalisme Ketenagaan Pelatihan Pertanian Tahun 2016.....	34
13. Target dan Realisasi Peningkatan Kompetensi Kelembagaan Pelatihan Pertanian Tahun 2016.....	36
14. Persentase Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kompetensi Kelembagaan Pelatihan Pertanian Tahun 2016.....	37
15. Target dan Realisasi Peserta Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian Tahun 2016 ...	39
16. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Dukungan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian Tahun 2016.....	41
17. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian Tahun 2012-2016	43

18. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kapasitas Aparatur Pertanian Melalui Pelatihan Tahun 2012-2016	43
19. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kapasitas Non Aparatur Pertanian Melalui Pelatihan Tahun 2012-2016	44
20. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Profesionalisme Tenaga Fungsional Widyaaiswara Tahun 2012-2016.....	44
21. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kompetensi Ketenagaan Teknis Kediklatan Tahun 2012-2016	45
22. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kompetensi Kelembagaan Pelatihan Pertanian Tahun 2012-2016	45
23. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian Tahun 2016.....	46
24. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Layanan Internal Organisasi Tahun 2012-2016	46
25. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Dukungan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian Tahun 2012-2016.....	47
26. Perkembangan Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2012 s.d. 2016.....	48
27. Perbandingan Realisasi s.d. Tahun 2016 dengan Target 2016-2019	50
28. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2012-2016	53
29. Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2012-2016	53

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi BBPP Batu	5
2. Sertifikat ISO 9001 : 2008.....	7
3. Sertifikat ISO 17025 : 2005.....	8
4. Sebaran Jumlah Klasifikasi Kelembagaan P4S Tahun 2016.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2016	59
2. Rencana Strategik Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019	61
3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2016	63
4. Indikator Kinerja Utama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019	64
5. Capaian Indikator Kinerja Utama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019	66
6. Data Pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2016	67
7. Form Pengukuran LAKIN Kementerian Pertanian Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2016	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal penting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan pelaporan kinerja adalah (1) memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai; (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2016 harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Guna meningkatkan akuntabilitas kinerja BBPP Batu, maka Laporan Kinerja BBPP Batu disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 (pasal 14, pasal 27 dan pasal 30) tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta disempurnakan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 105/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, yang sehari-hari dibina Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu mempunyai tugas pokok “Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan

model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian”.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok, BBPP Batu memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
3. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur;
5. Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
6. Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur;
7. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
11. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
14. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan peternakan;
16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BBPP Batu berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 105/Permentan/ OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, organisasi BBPP Batu terdiri dari :

- I. Kepala Balai
- II. Bagian Umum
 - a. Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - b. Subbagian Keuangan
 - c. Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
- III. Bidang Program dan Evaluasi
 - a. Seksi Program dan Kerjasama
 - b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
- IV. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
 - a. Seksi Pelatihan Aparatur
 - b. Seksi Pelatihan Non Aparatur
- V. Jabatan Fungsional (Widyaiswara)

Adapun tugas dan fungsi dari setiap bagian/bidang adalah sebagai berikut:

1. Bagian Umum

Bagian umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

Dalam melaksanakan tugasnya, bagian umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

2. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang program dan evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan dibidang peternakan, pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya, pemantauan dan evaluasi serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

Dalam menjalankan tugasnya, bidang program dan evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.

3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang penyelenggaraan pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Dalam menjalankan tugasnya, bidang penyelenggaraan pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- b. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan non aparatur dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- c. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pengelolaan fungsional dan teknis aparatur dan non aparatur;
- d. Pengelolaan unit inkubator usaha tani.

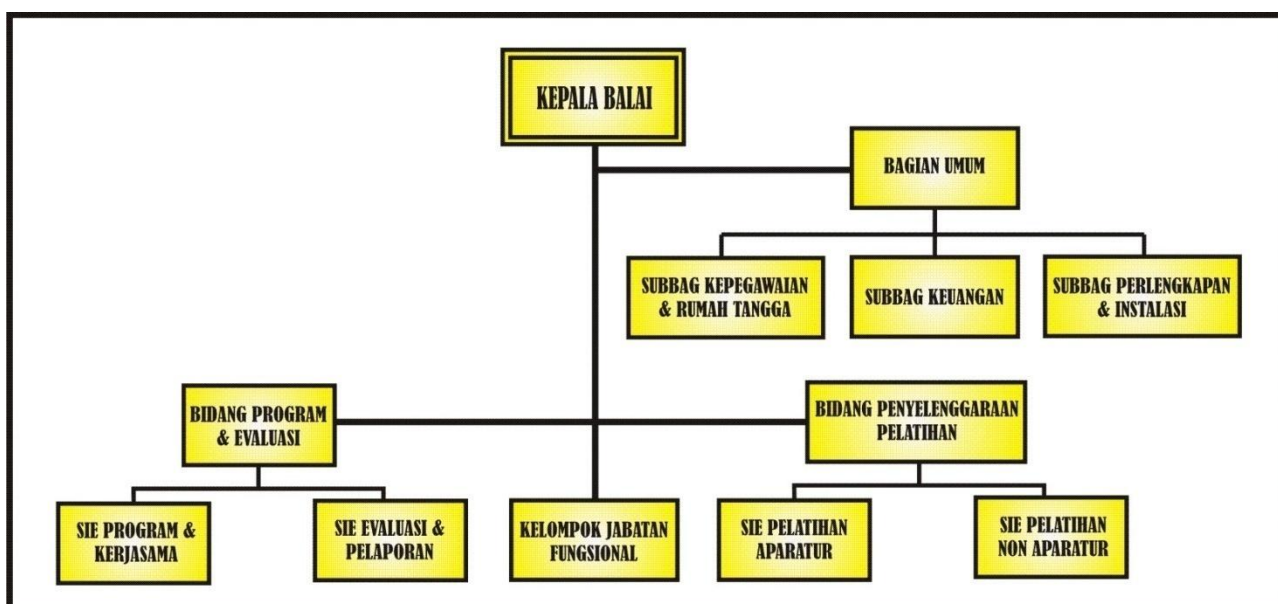
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional widyaiswara mempunyai tugas :

- a. Melakukan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang pertanian;
- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
- c. Melakukan pelatihan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- d. Melakukan pelatihan profesi di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur;
- e. Melakukan uji kompetensi di bidang peternakan;

- f. Melakukan penyusunan paket pembelajarn dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- h. Melakukan pemberian konsultasi dibidang peternakan;
- i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Gambar 1
Struktur Organisasi BBPP Batu



D. Kondisi Umum

1. Aspek Geografis Wilayah

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu beralamat di Jl. Songgoriti No 24 Kota Batu Jawa – Timur. Secara topografi, lokasi BBPP Batu terhampar di kaki bukit Gunung Banyak dengan ketinggian tempat 900 Meter dari permukaan laut. Secara hidrologi kawasan balai memiliki sumber air yang berasal dari mata air coban petak, kondisi saat ini sumber mata air tersebut semakin berkurang debit airnya dikarenakan mata air tersebut juga menjadi sumber air bagi masyarakat sekitar balai.

Ditinjau dari kondisi suhu udara, kawasan BBPP Batu memiliki suhu udara antara 18 °C – 24 °C, dengan curah hujan berkisar 122,04 mm/tahun.

Lokasi BBPP Batu mudah dijangkau dan hanya berjarak sekitar 35 Km dari Bandara Abdurrahman Saleh Malang dan berjarak 94 KM dari bandara Internasional Juanda Surabaya.

2. Aspek Lahan

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu memiliki lahan seluas 5 Ha yang terdiri dari lahan bersertifikat 3,3 Ha dan lahan provinsi 1,7 Ha. Tingkat kemiringan lahan berkisar antara 25-40% dengan jenis tanah adalah inceptisol. Jenis tanah ini ditandai dengan bahan induk yang didominasi oleh endapan material vulkanik. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.2/Permentan/SM.300/J/01/12 bahwa standar minimal kepemilikan lahan sebesar 10 Ha tetapi lahan BBPP Batu seluas 5 Ha, maka kepemilikan lahan BBPP Batu masih di bawah standar minimal.

3. Aspek Ketenagaan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPP Batu didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya, yang secara rinci diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1
Rekapitulasi Pegawai Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Akhir
Per Desember 2016

No	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	S3	3	0	3
2	S2	10	6	16
3	S1	18	8	26
4	D4	6	4	10
5	SM	0	0	0
6	D3	4	3	7
7	D2	0	0	0
8	D1	0	0	0
9	SLTA	19	6	25
10	SLTP	2	0	2
11	SD	4	0	4
Jumlah		66	27	93

Tabel 2
Rekapitulasi Pegawai Menurut Golongan Ruang dan Gaji
Per Desember 2016

No	Golongan	Ruang					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	I	0	0	2	0		2
2	II	6	9	8	4		27
3	III	11	20	5	15		50
4	IV	6	5	1	1	0	13
		23	34	16	20	0	93

Jumlah pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah 130 orang, yang terdiri dari 26 orang PNS jabatan Fungsional Khusus, 11 orang PNS jabatan Struktural, 56 orang PNS jabatan Fungsional Umum dan 37 Tenaga Harian Lepas (THL).

4. Aspek Kelembagaan

Aspek kelembagaan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu pada tiap tahunnya mengalami penguatan, hal ini ditunjukkan dengan pencapaian yang telah didapat pada 5 (lima) tahun terakhir, yaitu:

- a. Memiliki sertifikat ISO 9001 : 2008

Gambar 2
Sertifikat ISO 9001 : 2008



b. Akreditasi Laboratorium ISO 17025:2005;

Gambar 3
Sertifikat ISO 17025 : 2005



c. Akreditasi Manajemen Lingkungan ISO 14001 (direncanakan pada Tahun 2017).

5. Aspek sarana dan prasarana

BBPP Batu mempunyai sarana dan prasarana yang mampu menunjang kegiatan pelatihan, yaitu :

a. Sarana

- 1) Instalasi sapi perah dan kambing perah
- 2) Instalasi sapi potong dan kambing potong
- 3) Instalasi ayam petelur dan ayam potong
- 4) Instalasi pengolahan susu dan pengujian susu
- 5) Instalasi pengolahan daging
- 6) Instalasi nutrisi dan pakan ternak
- 7) Instalasi kesehatan hewan dan kesmavet
- 8) Instalasi reproduksi
- 9) Instalasi pengolahan limbah
- 10) Rumah potong hewan

- 11) Instalasi kelinci
- 12) Perpustakaan.
- 13) Ruang arsip balai
- 14) 10 (sepuluh) divisi pelatihan yaitu; divisi ternak perah, divisi ternak potong, divisi limbah, divisi pasca panen dan pengolahan susu, divisi pasca panen dan pengolahan daging, divisi kesehatan hewan, divisi kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet), divisi reproduksi, divisi penyuluhan, divisi pakan dan nutrisi.

b. Prasarana

- 1) Ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas audio visual, LCD Proyektor Multimedia, TV, *Whiteboard* dan AC yang dapat didesain untuk acara seminar, rapat, sarasehan, pertemuan, *entertainment*, dll, yang terdiri dari 6 (enam) ruang kelas dengan kapasitas 30 – 40 orang per kelas dan 1 (satu) ruang kelas studio serta Brizantha Convention Hall dengan kapasitas 400 orang.
- 2) Ruang perkantoran meliputi ruang kepala balai, ruang tamu/*lobby*, ruang bidang program dan evaluasi, ruang penyelenggaraan pelatihan, ruang umum terdiri dari ruang sub bagian kepegawaian dan rumah tangga, ruang sub bagian perlengkapan, ruang Subbag Keuangan, ruang panitera, serta ruang Widyaaiswara.
- 3) Kamar dan *guest house*

Tabel 3
Kamar dan Guest House BBPP Batu

No.	Nama Blok Kamar/Guest House	Jumlah Kamar (unit)	Kapasitas (org)	Jumlah kapasitas (org)
1	Bali Catle	20	1	20
2	Galus-Galus	20	2	40
3	Limousine	20	2	40
4	Ettawa	13	2	26
5	Grati	6	3	18
6	Brahman	6	4	24
7	Shorgum	diperbaiki		
8	Dewi	3	2	6
9	VIP	3	2	6
10	Dewa	5	2	10

- 4) Sarana penunjang, terdiri dari lapangan tenis, lapangan bulu tangkis, tenis meja, bilyard, Masjid At-Tarbiyah, rumah dinas, kebun percobaan/koleksi, rumah cacing, lahan rumput (atas dan bawah), tempat parkir mobil dan motor dan layanan internet 24 jam.
- 5) *Display* dan *outlet* agribisnis sebagai sarana tempat pemasaran/*display* produk-produk hasil ternak seperti olahan susu, daging, telur dan hasil ikutannya dan juga sekaligus sebagai tempat promosi dapat disosialisasikan kepada masyarakat umum.

E. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

- a. Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian
 - 1) Memiliki program diklat berbasis kompetensi kerja (*Competency Based Training*);
 - 2) Memiliki 13 (tiga belas) jenis diklat yang terakreditasi;
 - 3) Mempunyai keahlian dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan diklat terutama diklat Inseminasi buatan, diklat pengolahan hasil ternak, diklat fungsional bagi penyuluh, diklat pengolahan limbah, diklat sapi potong, diklat sapi perah dan diklat pakan ternak.
- b. Kelembagaan UPT Pelatihan
 - 1) Telah bersertifikasi ISO 9001;2008;
 - 2) Memiliki 10 (sepuluh) divisi pelatihan yaitu; divisi ternak perah, divisi ternak potong, divisi limbah, divisi pasca panen dan pengolahan susu, divisi pasca panen dan pengolahan daging, divisi kesehatan hewan, divisi kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet), divisi reproduksi, divisi penyuluhan, divisi pakan dan nutrisi.
 - 3) Sudah memiliki outlet Inkubator Agribisnis.
- c. Pengembangan widyaiswara dan tenaga kediklatan
 - 1) Memiliki 25 orang Widyaiswara dengan berbagai spesifikasi keahlian;
 - 2) Pengkayaan kompetensi Widyaiswara (Teknis dan Manajemen).

- d. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pelatihan
Dukungan teknologi informasi dalam manajemen (SIMPEG, SIMDAL, ESIPP, SABMN, SAK), wifi internet, CCTV, *cyber extension*, *teleconference*.
- e. Program dan Kerjasama
Memiliki Pengalaman dalam kerja sama dalam negeri dan kerjasama pelatihan internasional (FAO, JICA, Asean, OKI).

2. Permasalahan

- a. Dampak hasil pelatihan kurang dirasakan oleh masyarakat pertanian secara luas dan cepat;
- b. Tenaga widyaiswara yang belum tersertifikasi;
- c. Sarana dan prasarana balai belum sesuai standar Permentan Nomor 2/Permentan/SM.300/J/01/12;
- d. Kapasitas balai yang masih terbatas;
- e. Luas lahan yang terbatas;
- f. Sistem drainase dan kelistrikan yang kurang memadai;
- g. Belum semua lahan balai terpasang pagar pembatas;
- h. Sumber mata air ke balai yang menurun volumenya;
- i. Belum memiliki AMDAL.

F. Isu Strategis

1. Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian

- a. Rekrutmen peserta pelatihan belum menjawab kebutuhan wilayah (peserta mengikuti pelatihan sekedar untuk mendapatkan sertifikat);
- b. Sulitnya memperoleh peserta diklat RIHP;
- c. Peserta diklat tidak sesuai dengan persyaratan;
- d. Waktu penyelenggaraan diklat dibatasi oleh ketersediaan anggaran;
- e. Disparitas judul pelatihan yang sangat besar sehingga menyulitkan dalam penyediaan modul dan bahan ajar;
- f. Banyaknya hasil pelatihan yang belum sampai ke user;
- g. Pelatihan cenderung mahal;
- h. Perlunya penyelenggaraan diklat yang bekerja sama dengan BP3K, BP4K dan Balai Diklat Daerah;

- i. Program pelatihan kurang sinkron dengan Direktorat Jenderal Teknis;
- j. Kurangnya komitmen dalam penyelenggaraan praktek dilapangan;
- k. **Pelatihan kurang memberikan dampak yang luas dan cepat.**

2. Kelembagaan UPT Pelatihan

- a. Kepala Seksi Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur memiliki tugas yang hampir sama;
- b. Keberadaan divisi perlu dipertimbangkan keberlanjutannya;
- c. Isu pemangkasan jabatan eselon 3 dan 4;
- d. Isu pengembangan kediklatan berbasis kepada diklat kompetensi dan pola penyelenggaraan inkubator teknis dan inkubator bisnis;
- e. Perubahan kelembagaan pertanian yang mengarah kepada upaya pemenuhan pangan, pakan dan energi;
- f. **Balai menuju diklat Internasional.**

3. Pengembangan Widyaiswara dan tenaga kediklatan

- a. Widyaiswara kurang mendapat pengalaman pada situasi kerja nyata di lapangan;
- b. Widyaiswara kurang terfasilitasi pengembangan kompetensi dibidang profesi;
- c. **Peningkatan profesionalisme WI dalam penyelenggaraan diklat bertaraf internasional perlu ditingkatkan;**
- d. BBPP Batu belum memiliki Widyaiswara pada jenjang Widyaiswara Utama;
- e. Rendahnya pelaksanaan diklat fungsional di BBPP Batu yang menyebabkan perolehan angka kredit melatih widyaiswara rendah;
- f. Tidak ada program pengembangan kapasitas tehnik dan bisnis bagi Widyaiswara dan tenaga kediklatan.

4. Pengembangan prasarana dan sarana pelatihan

- a. **Pengembangan sarana dan prasarana mengacu kepada standar Balai bertaraf Internasional;**
- b. Standar Balai berdasar Permentan nomor 2/Permentan/SM.300/J/01/12 masih kurang;
- c. Pengembangan Balai menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) memerlukan peningkatan sarana dan prasarana;

- d. Dalam mengembangkan penyelenggaraan diklat berbasis *retooling* memerlukan penambahan sarana dan prasarana yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan bisnis didalam balai sebagai media pelatihan.

5. Program dan kerjasama

- a. Payung hukum dalam menyelenggarakan kerjasama bisnis didalam balai;
- b. Program penumbuhan P4S yang senantiasa bertambah setiap tahunnya tidak logis;
- c. Pola penganggaran Evaluasi Pasca Diklat dan Bimbingan Lanjutan kurang proporsional dibandingkan dengan jumlah diklat yang dilaksanakan;
- d. **Program penjaminan mutu penyelenggaraan diklat masih rendah/lemah.**

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana strategis (Renstra) BBPP Batu tahun 2015 – 2019 disusun dengan visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Visi

Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdayasaing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan.

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
- b. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
- c. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
- d. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
- e. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri;

3. Tujuan

- a. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
- b. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
- c. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
- d. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen;

4. Sasaran

- a. Meningkatnya kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian
- b. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi
- c. Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian

Secara lebih rinci, sasaran dan indikator kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2015-2019 dijabarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4
Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Batu Tahun 2015–2019

KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (8205 orang)
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (8400 orang)
	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya (225 orang)
		2. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya (683 orang)
	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya (5 unit)
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya (80 unit)

Tabel 5
Indikator dan Target Kinerja BBPP Batu Tahun 2015–2019

NO	INDIKATOR	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	2760	3920	3275	3325	3325
1.1.	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	1260	2070	1605	1635	1635
1.2.	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	1500	1850	1670	1690	1690
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	208	175	175	175	175
2.1.	Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	65	40	40	40	40
2.2.	Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	143	135	135	135	135
3.	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	17	16	16	18	18
3.1.	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	1	1	1	1	1
3.2.	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	16	15	15	17	17

B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan komitmen kinerja yang terukur antar pimpinan instansi yang lebih tinggi dengan pimpinan instansi yang lebih rendah, maka disusunlah Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2016 antara Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Penyusunan PK bertujuan untuk: (1) Wujud nyata terlaksananya komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, (2) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, (3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan

pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, serta sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi, (4) Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervise atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah, dan (5) Sebagai dasar dalam menetapkan sasaran kinerja aparatur.

Perjanjian Kinerja (PK) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun Anggaran 2016 dengan sasaran strategisnya adalah mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan. Mengalami beberapa kali penyempurnaan dari segi jumlah indikator kinerja, pagu anggaran yang menjadi tanggung jawab balai maupun jumlah output yang menjadi target BBPP Batu. PK yang ditetapkan di bulan April Tahun 2016 terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja yaitu (1) Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan target 1.538 orang (output). (2) Jumlah Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian dengan target 420 orang. (3) Jumlah Layanan Internal Organisasi dengan target 12 dokumen.

Perubahan PK dilakukan lagi di bulan Agustus Tahun 2016 dengan sasaran strategisnya adalah mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Agro Techno Park. Indikator kinerja yang semula berjumlah 3 (tiga) menjadi 4 (empat) indikator kinerja yaitu yaitu (1) Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian dengan target 1.639 orang (output). (2) Jumlah Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian dengan target 420 orang. (3) Jumlah Layanan Internal Organisasi dengan target 12 dokumen. (4) Jumlah dukungan pementapan sistem pelatihan pertanian 12 bulan. PK BBPP Batu Tahun Anggaran 2016 revisi terakhir sebagai berikut:

Tabel 6
Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu
Tahun 2016

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target	
			Jumlah	Satuan
1	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Agro Techno Park.	Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian	1639	orang
		Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	420	orang
		Layanan Internal Organisasi	12	dokumen
		Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian	12	bulan

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	24.791.237.000,00

Adapun perubahan indikator kinerja dan target output pada Perjanjian Kinerja awal dengan Perjanjian Kinerja akhir pada tahun anggaran 2016, seperti tertuang dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7
Rincian Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu
Tahun 2016

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Output PK		
			Awal	Akhir	Satuan
1	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Agro Techno Park.	Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian	1538	1639	orang
		1 Peningkatan kapasitas aparatur pertanian melalui pelatihan	856	856	orang
		2 Peningkatan kapasitas non aparatur pertanian melalui pelatihan	540	540	orang
		3 Peningkatan Profesionalisme Tenaga Fungsional Widyaiswara	40	50	orang
		4 Peningkatan kompetensi ketenagaan teknis kediklatan	102	193	orang
		5 Peningkatan kompetensi kelembagaan pelatihan pertanian	21	21	unit
		Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	420	420	orang
		Layanan Internal Organisasi	12	12	dokumen
		Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian	-	12	bulan

Jumlah Anggaran Awal: Rp. 25.133.605.000,00
Jumlah Anggaran Akhir: Rp. 24.791.237.000,00

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Gambaran kinerja BBPP Batu dapat diketahui dari hasil pengukuran capaian kinerja BBPP Batu sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada Tahun 2016 dan 5 (lima) hasil renstra Tahun 2015-2019.

1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2016

Berdasarkan perjanjian kinerja BBPP Batu Tahun Anggaran 2016, BBPP Batu memiliki 4 (empat) indikator kinerja yang dapat di ukur. Adapun capaian kinerja (hasil pengukuran kinerja) BBPP Batu Tahun 2016 adalah sebagai berikut.

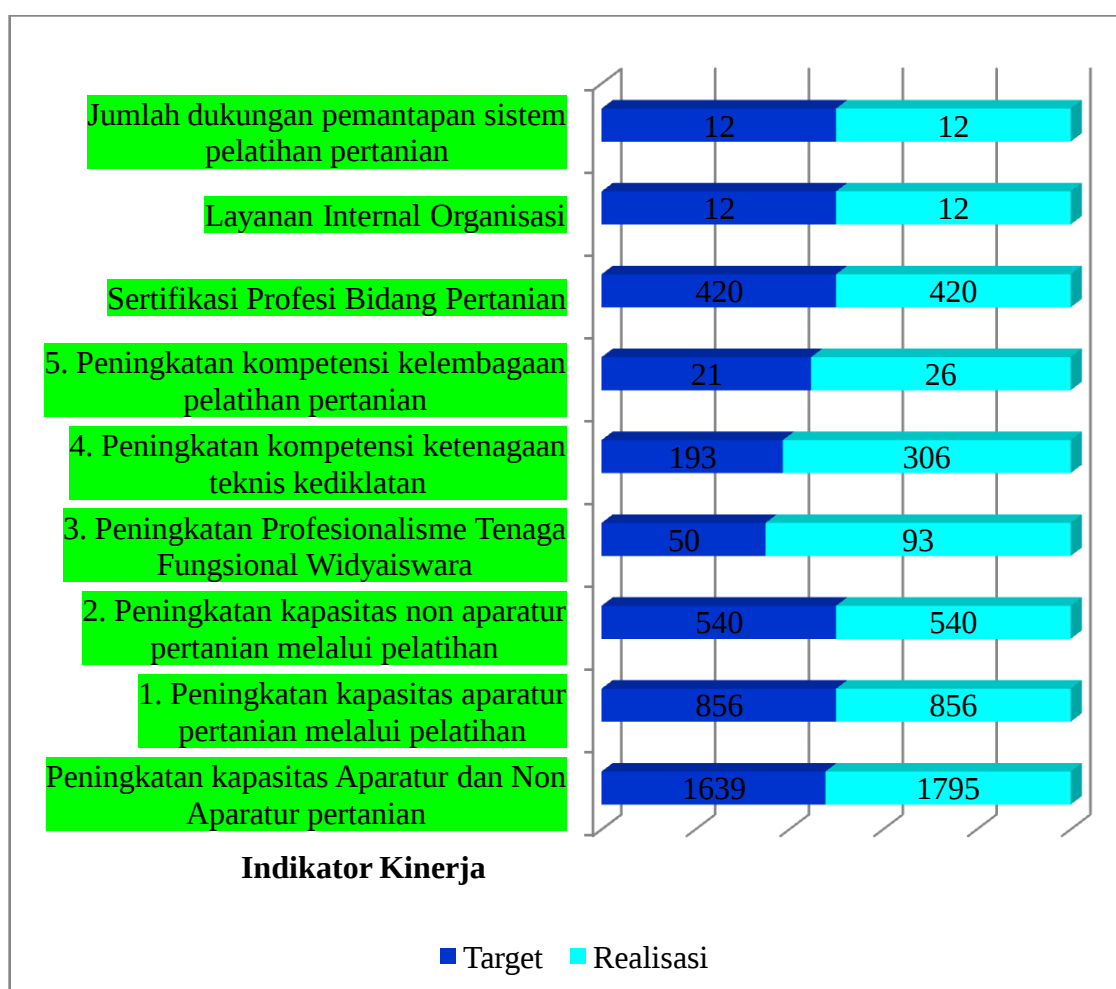
Tabel 8
Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Batu Tahun 2016

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target		Realisasi		
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	%
1	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Agro Techno Park.	Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian		1639	orang	1795	orang	109.52
		1	Peningkatan kapasitas aparatur pertanian melalui pelatihan	856	orang	856	orang	100.00
		2	Peningkatan kapasitas non aparatur pertanian melalui pelatihan	540	orang	540	orang	100.00
		3	Peningkatan Profesionalisme Tenaga Fungsional Widyaiswara	50	orang	93	orang	186.00
		4	Peningkatan kompetensi ketenagaan teknis kediklatan	193	orang	306	orang	158.55
		5	Peningkatan kompetensi kelembagaan pelatihan pertanian *	21	unit	26	unit	123.81
		Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian		420	orang	420	orang	100.00
		Layanan Internal Organisasi		12	dokumen	12	dokumen	100.00
		Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian		12	bulan	12	bulan	100.00
Rata-rata Hasil Pengukuran Kinerja								102.38

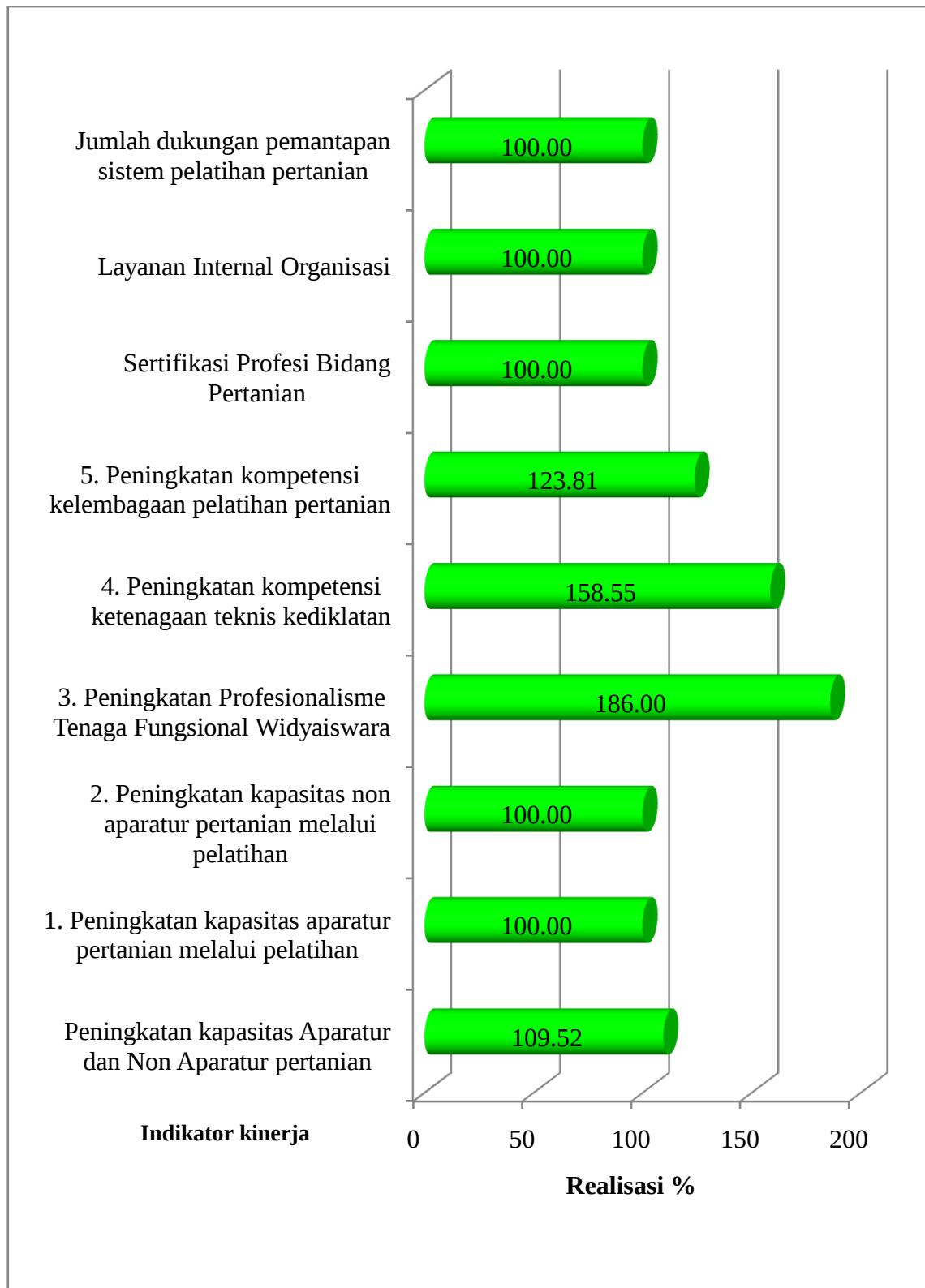
Berdasarkan 4 (empat) indikator kinerja yang ditetapkan, nilai rata-rata capaian kinerja BBPP Batu di Tahun 2016 adalah 102,38%. Indikator kinerja peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian merupakan indikator kinerja dengan realisasi tertinggi yaitu 109,52% atau 1.795 orang dari target 1.639 orang. Realisasi terendah pada 3 (tiga) indikator kinerja lainnya yaitu masing-masing 100%. Indikator kinerja Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian dengan target 420 orang, indikator kinerja Layanan Internal Organisasi dengan target 12 dokumen dan Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian dengan target 12 bulan.

Hasil pengukuran kinerja BBPP Batu Tahun 2016 berdasarkan indikator kinerja, secara grafik adalah sebagai berikut.

Grafik 1
Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2016
Berdasarkan Indikator Kinerja



Grafik 2
 Persentase Capaian Kinerja Tahun 2016
 Berdasarkan Indikator Kinerja



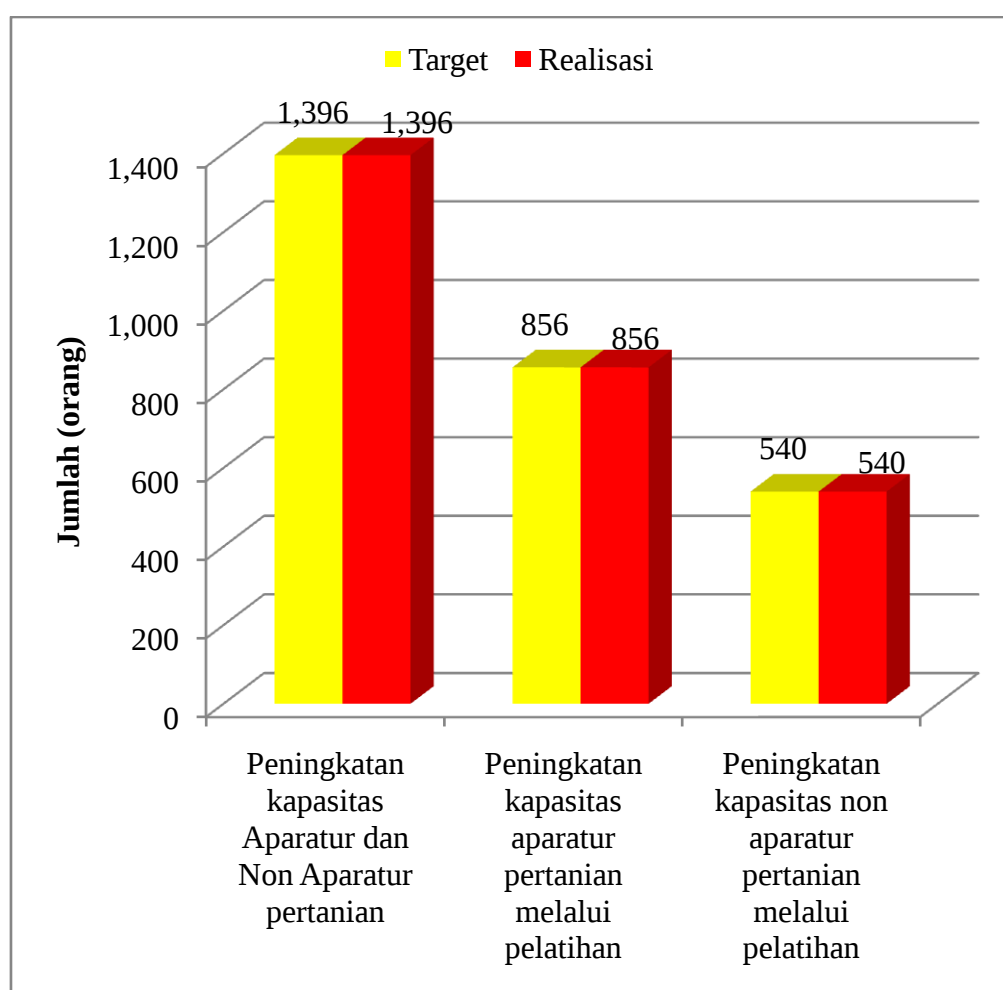
2. Penilaian pencapaian kinerja berdasarkan indikator kinerja

a. Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian

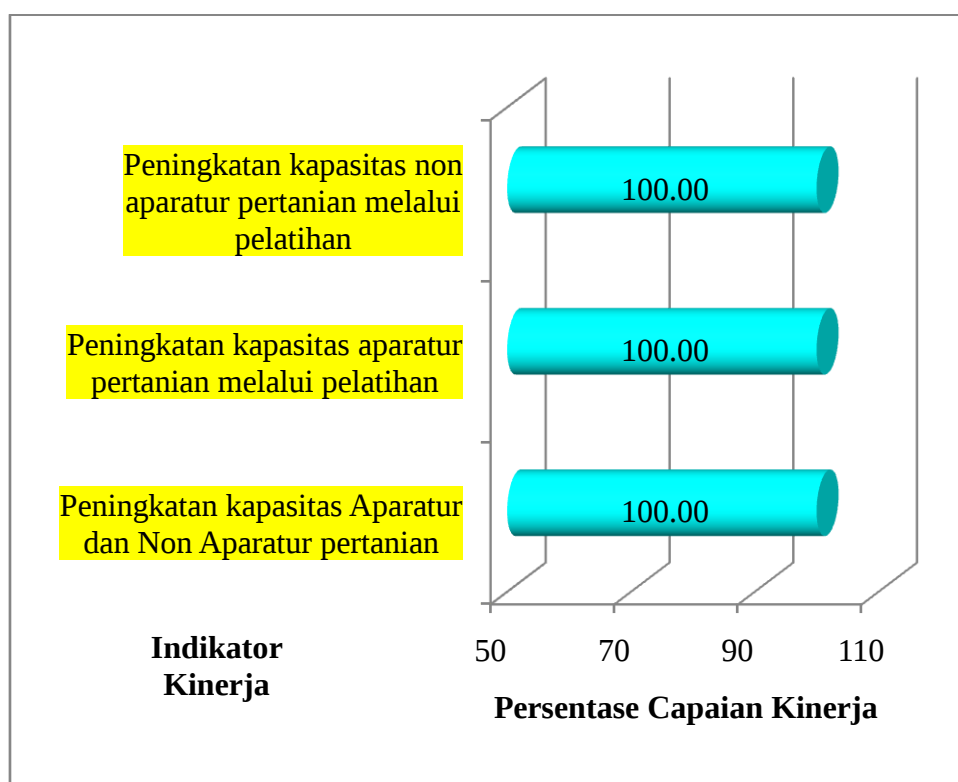
1) Peningkatan kapasitas aparatur pertanian melalui pelatihan

Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur diarahkan untuk mendukung 6 (empat) sasaran strategis pembangunan pertanian Tahun 2015-2019 yaitu: (1) Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula; (2) Peningkatan diversifikasi pangan; (3) Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor; (4) Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi; (5) Peningkatan pendapatan keluarga petani; serta (6) Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Grafik 3
Peningkatan kapasitas aparatur pertanian melalui pelatihan
Tahun 2016



Grafik 4
 Persentase Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian Tahun 2016



Capaian indikator kinerja Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian Tahun 2016 sebesar 100% dengan target 1.396 orang, dimana capaian peningkatan kapasitas aparatur pertanian melalui pelatihan sebesar 100% dengan target 856 orang, sedangkan peningkatan kapasitas non aparatur pertanian melalui pelatihan sebesar 100% dengan target 540 orang.

Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian diukur berdasarkan hasil pre test dan post test yang dilakukan oleh tim evaluasi pada saat peserta mengikuti pelatihan. Persentase peningkatan kompetensi peserta aparatur dan non aparatur diukur dari selisih nilai post test dengan nilai pre test dibagi dengan nilai pre test dikalikan 100%. Rekapitulasi peningkatan kompetensi peserta aparatur dan non aparatur yang dikelompokkan dalam 5 (lima) kategori dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 9
Rekapitulasi Peningkatan Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang dilatih Tahun 2016

No.	Kategori	Jumlah	
		orang	%
1	Sangat baik	984	70.49
2	Baik	132	9.46
3	Cukup baik	87	6.23
4	Kurang baik	111	7.95
5	Tidak ada peningkatan	82	5.87
Jumlah		1396	100.00

Peserta diklat aparatur dan non aparatur yang meningkat kompetensinya sebesar 94,13% atau 1.314 orang. Berdasarkan pengelompokan dalam 5 (lima) kategori, peningkatan kompetensi peserta aparatur dan non aparatur kategori sangat baik berjumlah 984 orang (70,49%). Kategori baik berjumlah 132 orang (9,46%). Kategori cukup baik berjumlah 87 orang (6,23%). Kategori kurang baik berjumlah 111 orang (7,95%) dan kategori tidak ada peningkatan berjumlah 82 orang (5,87%).

Peserta dengan peningkatan kompetensi tergolong kurang baik dan tidak ada peningkatan, diberikan bimbingan lanjutan oleh widyaiswara yang kompeten dibidangnya.

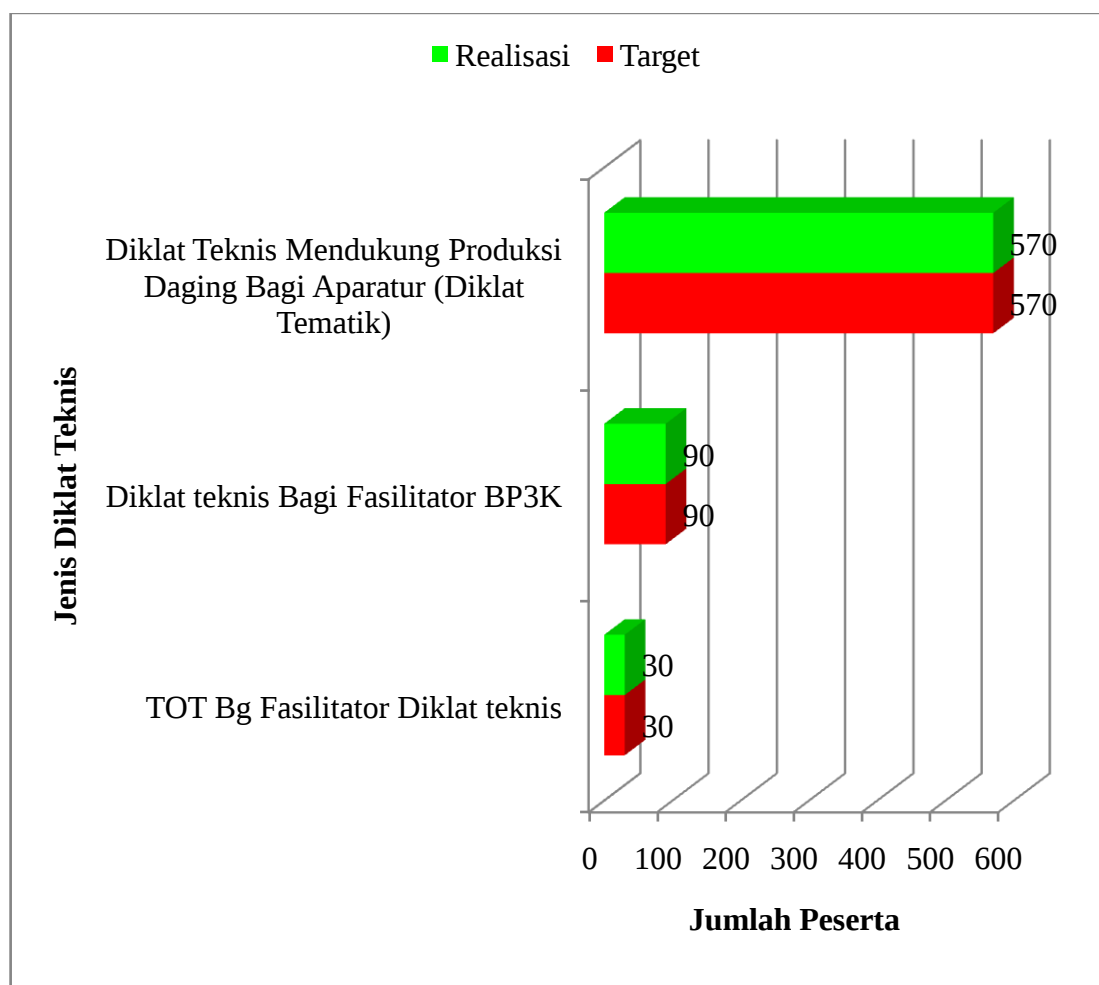
Target dan realisasi peserta diklat bagi aparatur pertanian berdasarkan jenis diklat Tahun 2016 dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 10
Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Teknis Pertanian bagi Aparatur Pertanian Tahun 2016

No	Jenis Diklat	Target (orang)	Realisasi (orang)	%
	DIKLAT TEKNIS PERTANIAN	690	690	100
1	TOT Bagi Fasilitator Diklat teknis	30	30	100
2	Diklat Teknis Bagi Fasilitator BP3K	90	90	100
3	Diklat Teknis Mendukung Produksi Daging Bagi Aparatur (Diklat Tematik)	570	570	100

Target dan realisasi peserta diklat teknis pertanian bagi aparatur pertanian Tahun 2016 secara grafik dapat ditampilkan sebagai berikut.

Grafik 5
Target dan Realisasi Peserta Diklat Teknis Pertanian bagi Aparatur Pertanian
Tahun 2016



Rekapitulasi peningkatan kompetensi peserta diklat teknis pertanian bagi aparatur pertanian yang dikelompokkan dalam 5 (lima) kategori dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 11
Rekapitulasi Peningkatan Kompetensi Peserta Diklat Teknis Pertanian Bagi
Aparatur Pertanian Tahun 2016

No.	Kategori	Jumlah	
		orang	%
1	Sangat baik	486	70.43
2	Baik	83	12.03
3	Cukup baik	45	6.52
4	Kurang baik	49	7.10
5	Tidak ada peningkatan	27	3.91
Jumlah		690	100.00

Peserta diklat teknis pertanian bagi aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya sebesar 96,09% atau 663 orang. Berdasarkan pengelompokan dalam 5 (lima) kategori, peningkatan kompetensi peserta diklat teknis pertanian bagi aparatur pertanian kategori sangat baik berjumlah 486 orang (70,43%). Kategori baik berjumlah 83 orang (12,03%). Kategori cukup baik berjumlah 45 orang (6,52%). Kategori kurang baik berjumlah 49 orang (7,10%) dan kategori tidak ada peningkatan berjumlah 27 orang (3,91%).

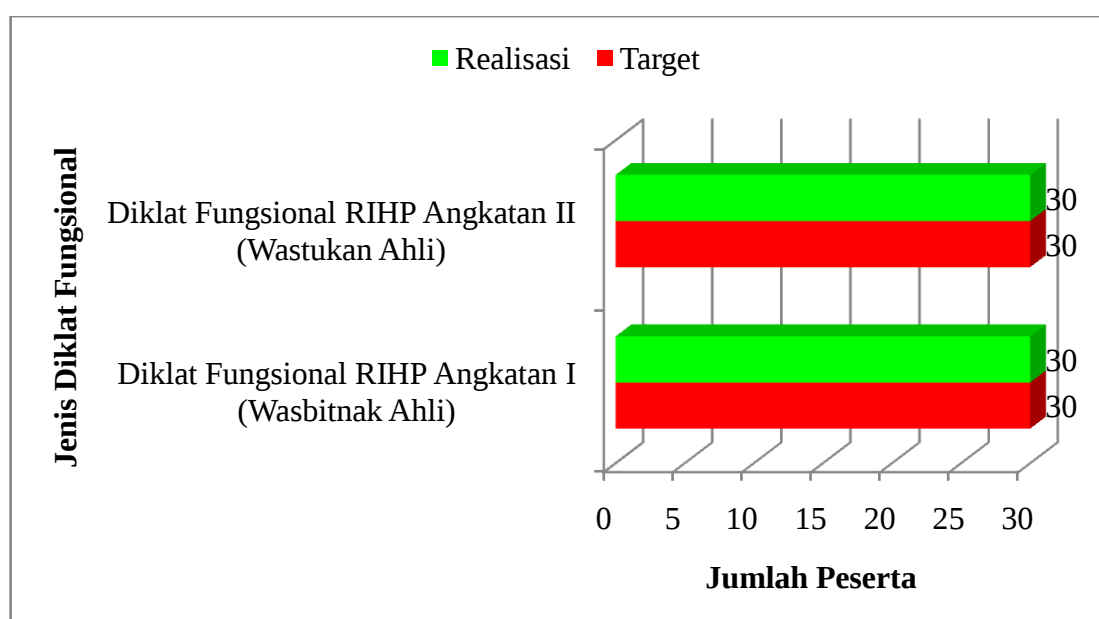
Peserta dengan peningkatan kompetensi tergolong kurang baik dan tidak ada peningkatan, diberikan bimbingan lanjutan oleh widyaiswara yang kompeten dibidangnya.

Tabel 12
Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Fungsional Pertanian bagi Aparatur Pertanian Tahun 2016

No	Jenis Diklat	Target (orang)	Realisasi (orang)	%
	DIKLAT FUNGSIONAL PERTANIAN	60	60	100
1	Diklat Fungsional RIHP Angkatan I (Wasbitnak Ahli)	30	30	100
2	Diklat Fungsional RIHP Angkatan II (Wastukan Ahli)	30	30	100

Target dan realisasi peserta diklat fungsional pertanian bagi aparatur pertanian Tahun 2016 secara grafik dapat ditampilkan sebagai berikut.

Grafik 6
Target dan Realisasi Peserta Diklat Fungsional Pertanian bagi Aparatur Pertanian Tahun 2016



Rekapitulasi peningkatan kompetensi peserta diklat fungsional pertanian bagi aparatur pertanian yang dikelompokkan dalam 5 (lima) kategori dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 13
Rekapitulasi Peningkatan Kompetensi Peserta Diklat Fungsional Pertanian
Bagi Aparatur Pertanian Tahun 2016

No.	Kategori	Jumlah	
		orang	%
1	Sangat baik	52	86.67
2	Baik	8	13.33
3	Cukup baik	0	-
4	Kurang baik	0	-
5	Tidak ada peningkatan	0	-
Jumlah		60	100.00

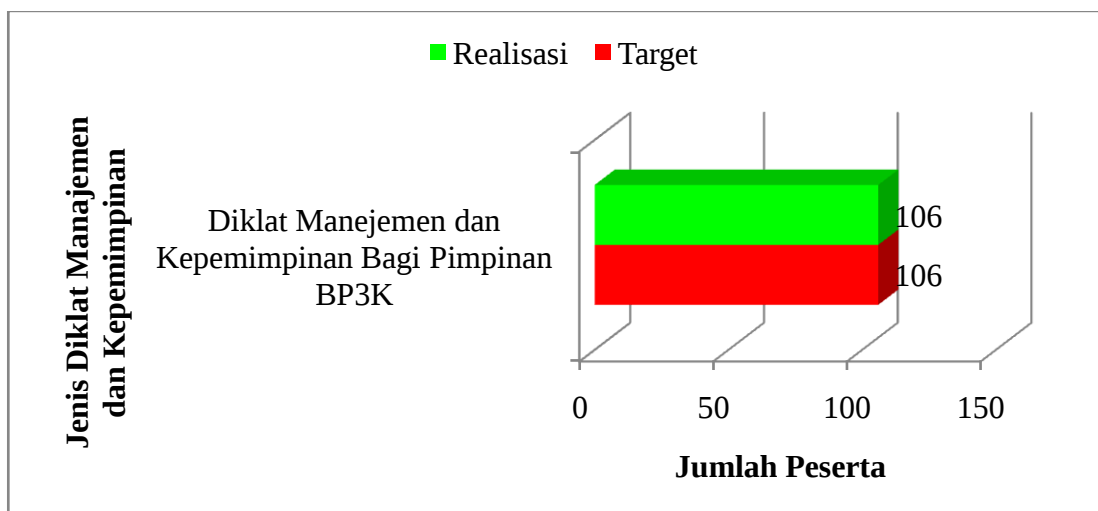
Peserta diklat fungsional pertanian bagi aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya sebesar 100% atau 60 orang. Berdasarkan pengelompokan dalam 5 (lima) kategori, peningkatan kompetensi peserta diklat fungsional pertanian bagi aparatur pertanian kategori sangat baik berjumlah 52 orang (86,67%) dan kategori baik berjumlah 8 orang (13,33%).

Tabel 14
Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Manajemen dan
Kepemimpinan bagi Aparatur Pertanian Tahun 2016

No	Jenis Diklat	Target (orang)	Realisasi (orang)	%
	DIKLAT MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN	106	106	100.00
1	Diklat Manajemen dan Kepemimpinan Bagi Pimpinan BP3K	106	106	100.00

Target dan realisasi peserta diklat manajemen kepemimpinan bagi aparatur pertanian Tahun 2016 secara grafik dapat ditampilkan sebagai berikut.

Grafik 7
Target dan Realisasi Peserta Diklat Manajemen dan Kepemimpinan bagi
Aparatur Pertanian Tahun 2016



Rekapitulasi peningkatan kompetensi peserta diklat manajemen dan kepemimpinan bagi aparatur pertanian yang dikelompokkan dalam 5 (lima) kategori dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 15
Rekapitulasi Peningkatan Kompetensi Peserta Diklat Manajemen dan
Kepemimpinan Bagi Aparatur Pertanian Tahun 2016

No.	Kategori	Jumlah	
		orang	%
1	Sangat baik	24	22.64
2	Baik	11	10.38
3	Cukup baik	9	8.49
4	Kurang baik	26	24.53
5	Tidak ada peningkatan	36	33.96
Jumlah		106	100.00

Peserta diklat manajemen dan kepemimpinan bagi aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya sebesar 66,04% atau 70 orang. Berdasarkan pengelompokan dalam 5 (lima) kategori, peningkatan kompetensi peserta diklat manajemen dan kepemimpinan bagi aparatur pertanian kategori sangat baik berjumlah 24 orang (22,64%). Kategori baik berjumlah 11 orang (10,38%). Kategori cukup baik berjumlah 9 orang (8,49%). Kategori kurang baik berjumlah 26 orang (24,53%) dan kategori tidak ada peningkatan berjumlah 36 orang (33,96%).

Peserta dengan peningkatan kompetensi tergolong kurang baik dan tidak ada peningkatan, diberikan bimbingan lanjutan oleh widyaiswara yang kompeten dibidangnya.

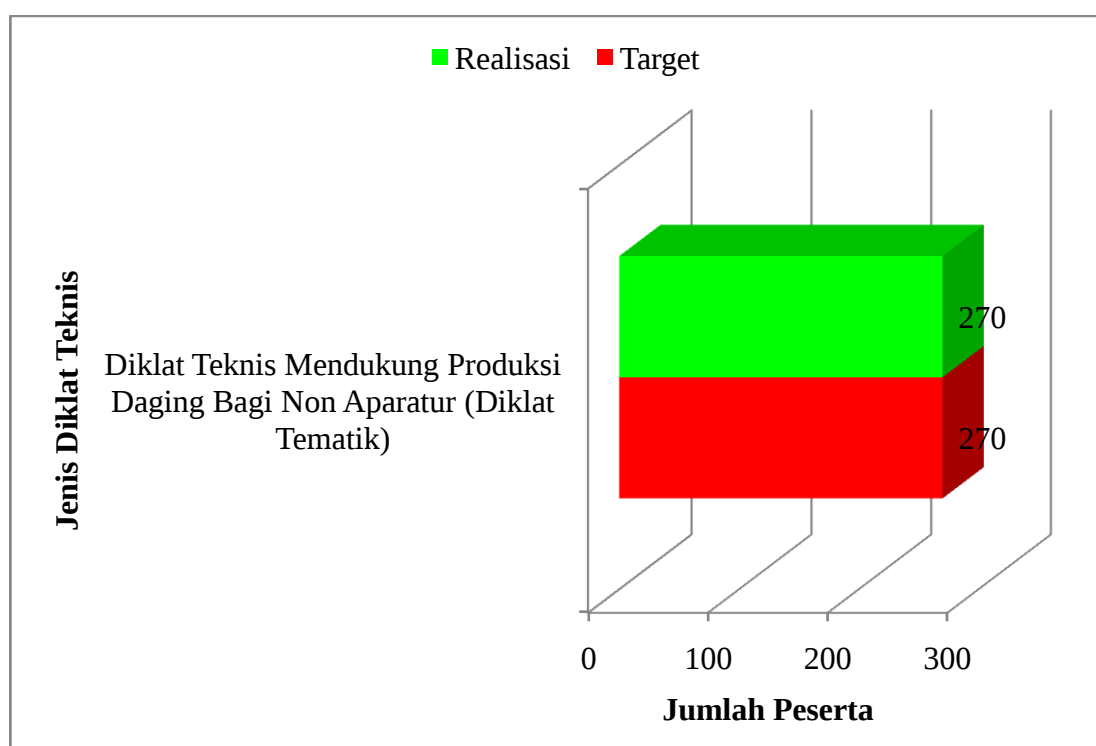
Target dan Realisasi Peserta Diklat bagi Non Aparatur Pertanian berdasarkan Jenis Diklat Tahun 2016 adalah sebagai berikut.

Tabel 16
Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Teknis Pertanian bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2016

No	Jenis Diklat	Target (orang)	Realisasi (orang)	%
	DIKLAT TEKNIS PERTANIAN	270	270	100.00
1	Diklat Teknis Mendukung Produksi Daging Bagi Non Aparatur (Diklat Tematik)	270	270	100.00

Target dan realisasi peserta diklat teknis pertanian bagi non aparatur pertanian Tahun 2016 secara grafik dapat ditampilkan sebagai berikut.

Grafik 8
Target dan Realisasi Peserta Diklat Teknis Pertanian bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2016



Rekapitulasi peningkatan kompetensi peserta diklat teknis pertanian bagi non aparatur pertanian Tahun 2016 yang dikelompokkan dalam 5 (lima) kategori dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 17
Rekapitulasi Peningkatan Kompetensi Peserta Diklat Teknis Pertanian
Bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2016

No.	Kategori	Jumlah	
		orang	%
1	Sangat baik	254	94.07
2	Baik	6	2.22
3	Cukup baik	6	2.22
4	Kurang baik	4	1.48
5	Tidak ada peningkatan	0	-
Jumlah		270	100.00

Peserta diklat teknis pertanian bagi non aparatur pertanian Tahun 2016 yang meningkat kompetensinya sebesar 100% atau 270 orang. Berdasarkan pengelompokan dalam 5 (lima) kategori, peningkatan kompetensi peserta diklat teknis pertanian bagi non aparatur pertanian kategori sangat baik berjumlah 254 orang (94,07%). Kategori baik berjumlah 6 orang (2,22%). Kategori cukup baik berjumlah 6 orang (2,22%) dan kategori kurang baik berjumlah 4 orang (1,48%).

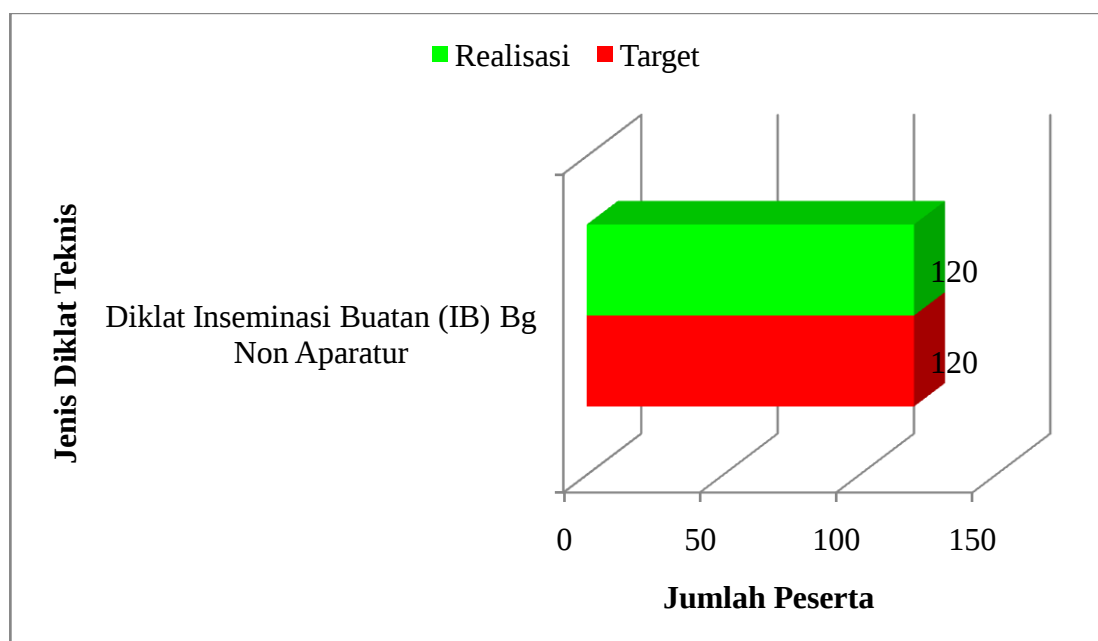
Peserta dengan peningkatan kompetensi tergolong kurang baik diberikan bimbingan lanjutan oleh widyaiswara yang kompeten dibidangnya.

Tabel 18
Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Teknis (IB) Bagi Non
Aparatur Pertanian Tahun 2016

No	Jenis Diklat	Target (orang)	Realisasi (orang)	%
	DIKLAT TEKNIS PERTANIAN	120	120	100.00
1	Diklat Inseminasi Buatan (IB) Bagi Non Aparatur	120	120	100.00

Target dan realisasi peserta diklat teknis (IB) bagi non aparatur pertanian Tahun 2016 secara grafik dapat ditampilkan sebagai berikut.

Grafik 9
Target dan Realisasi Peserta Diklat Teknis (IB) bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2016



Rekapitulasi peningkatan kompetensi peserta diklat teknis (IB) bagi non aparatur pertanian Tahun 2016 yang dikelompokkan dalam 5 (lima) kategori dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 19
Rekapitulasi Peningkatan Kompetensi Peserta Diklat Teknis (IB)
Bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2016

No.	Kategori	Jumlah	
		orang	%
1	Sangat baik	78	65.00
2	Baik	11	9.17
3	Cukup baik	8	6.67
4	Kurang baik	4	3.33
5	Tidak ada peningkatan	19	15.83
Jumlah		120	100.00

Peserta diklat teknis (IB) bagi non aparatur pertanian Tahun 2016 yang meningkat kompetensinya sebesar 84,17% atau 101 orang. Berdasarkan pengelompokan dalam 5 (lima) kategori, peningkatan kompetensi peserta diklat teknis pertanian bagi non aparatur pertanian kategori sangat baik berjumlah 78 orang (65,00%). Kategori baik berjumlah 11 orang (9,17%). Kategori cukup baik berjumlah 8 orang (6,67%), kategori kurang baik

berjumlah 4 orang (3,33%) dan kategori tidak ada peningkatan berjumlah 19 orang (15,83%).

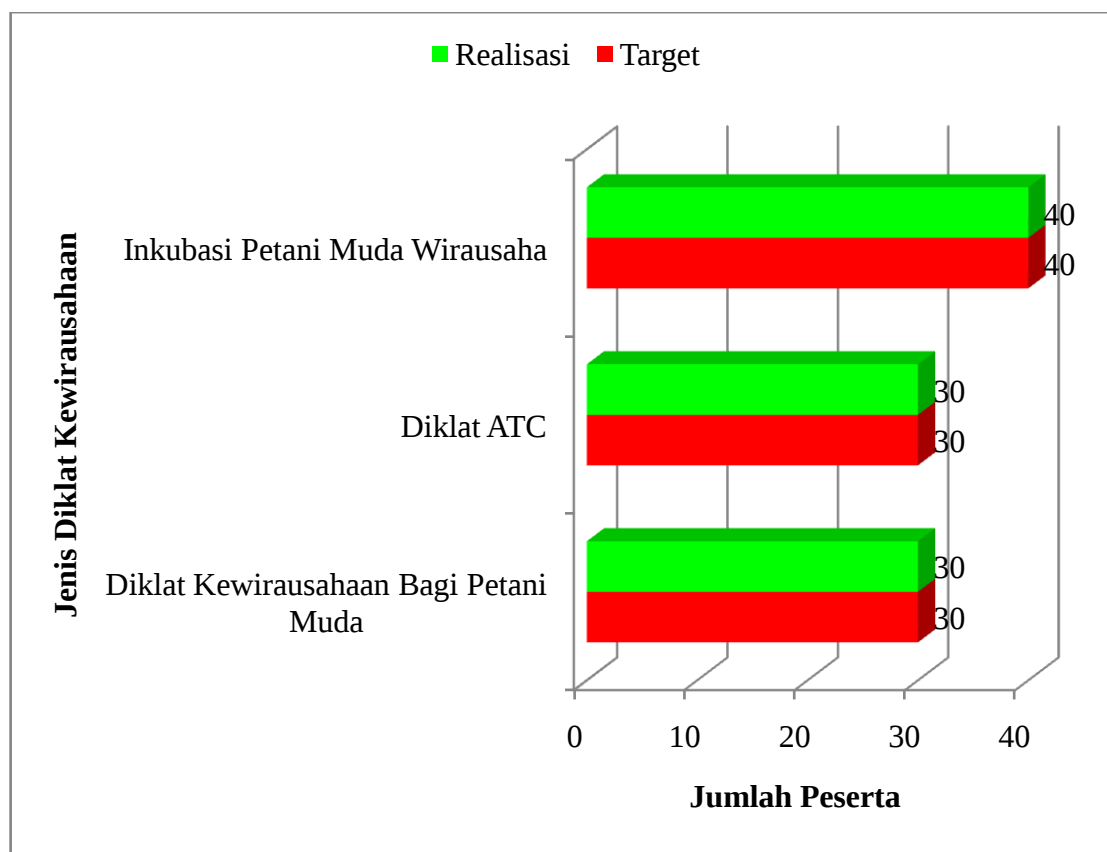
Peserta dengan peningkatan kompetensi tergolong kurang baik dan tidak ada peningkatan, diberikan bimbingan lanjutan oleh widyaiswara yang kompeten dibidangnya.

Tabel 20
Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Kewirausahaan bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2016

No	Jenis Diklat	Target (orang)	Realisasi (orang)	%
	DIKLAT KEWIRAUSAHAAN	100	100	100
1	Diklat Kewirausahaan Bagi Petani Muda	30	30	100
2	Diklat ATC	30	30	100
3	Inkubasi Petani Muda Wirausaha	40	40	100

Target dan realisasi peserta diklat kewirausahaan bagi non aparatur pertanian Tahun 2016 secara grafik dapat ditampilkan sebagai berikut.

Grafik 10
Target dan Realisasi Peserta Diklat Kewirausahaan bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2016



Rekapitulasi peningkatan kompetensi peserta diklat kewirausahaan bagi non aparatur pertanian Tahun 2016 yang dikelompokkan dalam 5 (lima) kategori dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 21
Rekapitulasi Peningkatan Kompetensi Peserta Diklat Kewirausahaan
Bagi Non Aparatur Pertanian Tahun 2016

No.	Kategori	Jumlah	
		orang	%
1	Sangat baik	68	68.00
2	Baik	9	9.00
3	Cukup baik	8	8.00
4	Kurang baik	15	15.00
5	Tidak ada peningkatan	0	-
Jumlah		100	100.00

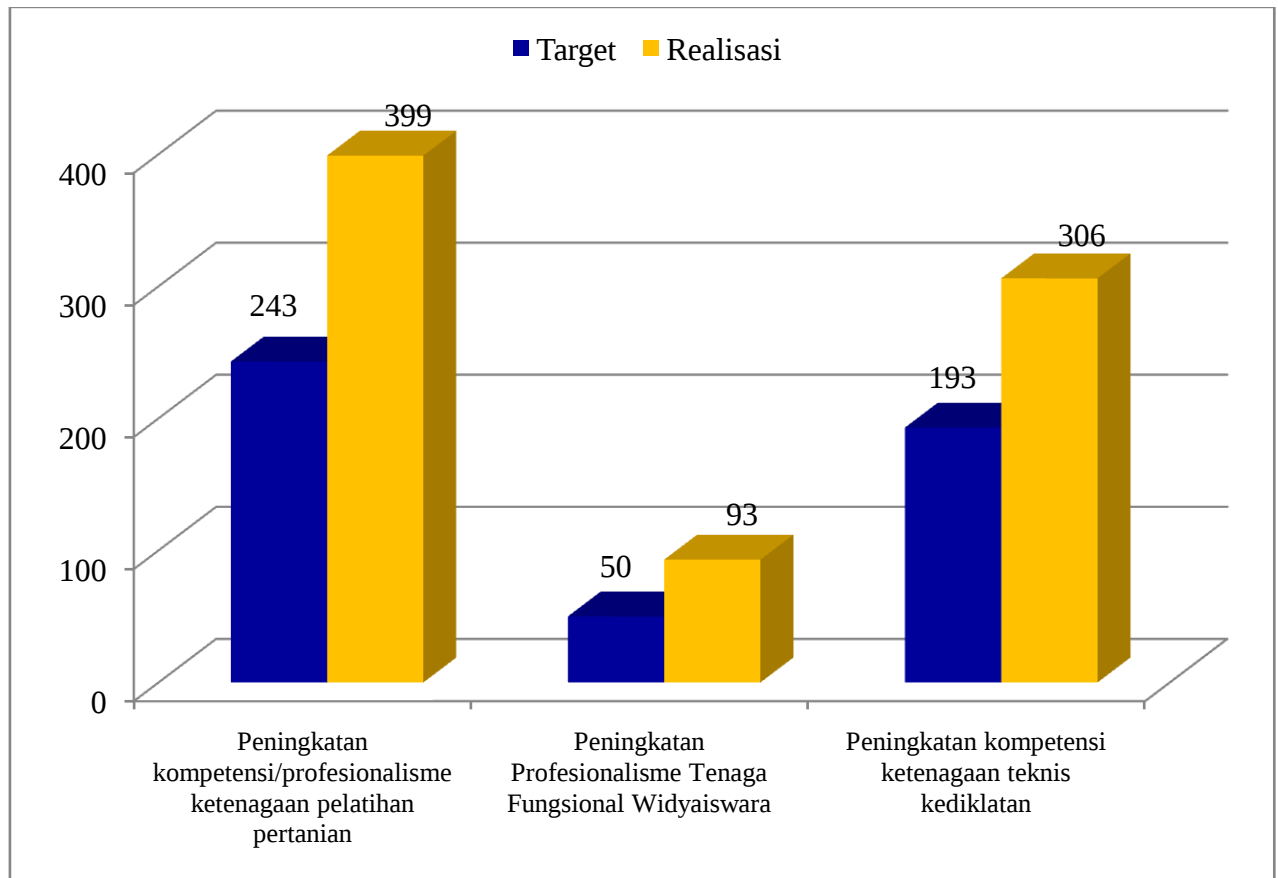
Peserta diklat kewirausahaan bagi non aparatur pertanian Tahun 2016 yang meningkat kompetensinya sebesar 100% atau 100 orang. Berdasarkan pengelompokan dalam 5 (lima) kategori, peningkatan kompetensi peserta diklat kewirausahaan bagi non aparatur pertanian kategori sangat baik berjumlah 68 orang (68,00%). Kategori baik berjumlah 9 orang (9,00%). Kategori cukup baik berjumlah 8 orang (8,00%) dan kategori kurang baik berjumlah 15 orang (15,00%).

Peserta dengan peningkatan kompetensi tergolong kurang baik diberikan bimbingan lanjutan oleh widyaiswara yang kompeten dibidangnya.

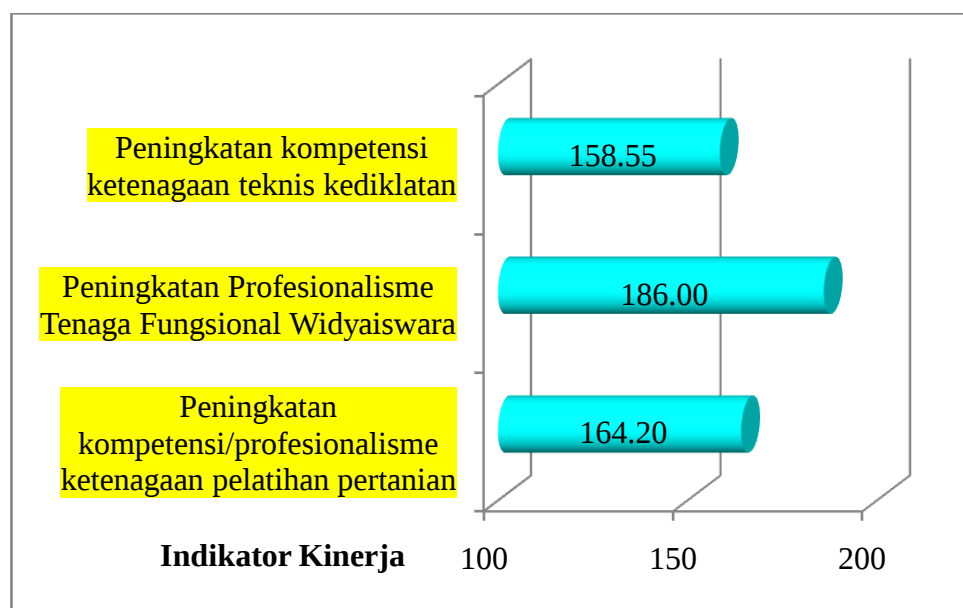
2) Peningkatan kompetensi/profesionalisme ketenagaan pelatihan pertanian

Capaian kinerja peningkatan kompetensi/profesionalisme ketenagaan pelatihan pertanian di Tahun 2016 sebesar 164,20% (target 243 orang, realisasi 399 orang), dimana capaian peningkatan Profesionalisme Tenaga Fungsional Widyaiswara sebesar 186,00% (target 50 orang, realisasi 93 orang), sedangkan peningkatan kompetensi ketenagaan teknis kediklatan sebesar 158,55% (target 193 orang, realisasi 306 orang).

Grafik 11
Target dan Realisasi Peningkatan Kompetensi/Profesionalisme Ketenagaan
Pelatihan Pertanian Tahun 2016



Grafik 12
Persentase Capaian Indikator Kinerja Peningkatan
Kompetensi/Profesionalisme Ketenagaan Pelatihan Pertanian Tahun 2016



Peningkatan kompetensi/ profesionalisme ketenagaan pelatihan pertanian dapat dilihat dari berubahnya tingkat pendidikan dari pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dari Tahun 2015 sampai dengan 2016 dan dari perubahan jenjang jabatan fungsional widyaiswara selama Tahun 2016.

Tabel 22
Rekapitulasi Perubahan Tingkat Pendidikan Pegawai BBPP Batu Tahun 2016

No	Pendidikan	Jumlah		
		2016	2015	Selisih
1	S3	3	3	0
2	S2	16	12	4
3	S1	26	28	-2
4	D4	10	10	0
5	SM	0	0	0
6	D3	7	8	-1
7	D2	0	0	0
8	D1	0	0	0
9	SLTA	25	27	-2
10	SLTP	2	2	0
11	SD	4	7	-3
Jumlah		93	97	

Perubahan tingkat pendidikan pegawai BBPP Batu Tahun 2016 dibandingkan dengan Tahun 2015 yaitu jumlah pegawai dengan tingkat pendidikan S2 (Magister) mengalami peningkatan sebanyak 4 orang dari tahun sebelumnya. Sedangkan berkurangnya pegawai dengan tingkat pendidikan SLTA dan SD karena sudah menempuh masa pensiun di Tahun 2016.

Tabel 23
Rekapitulasi Perubahan Jenjang Jabatan Fungsional Widyaiswara BBPP Batu Tahun 2016

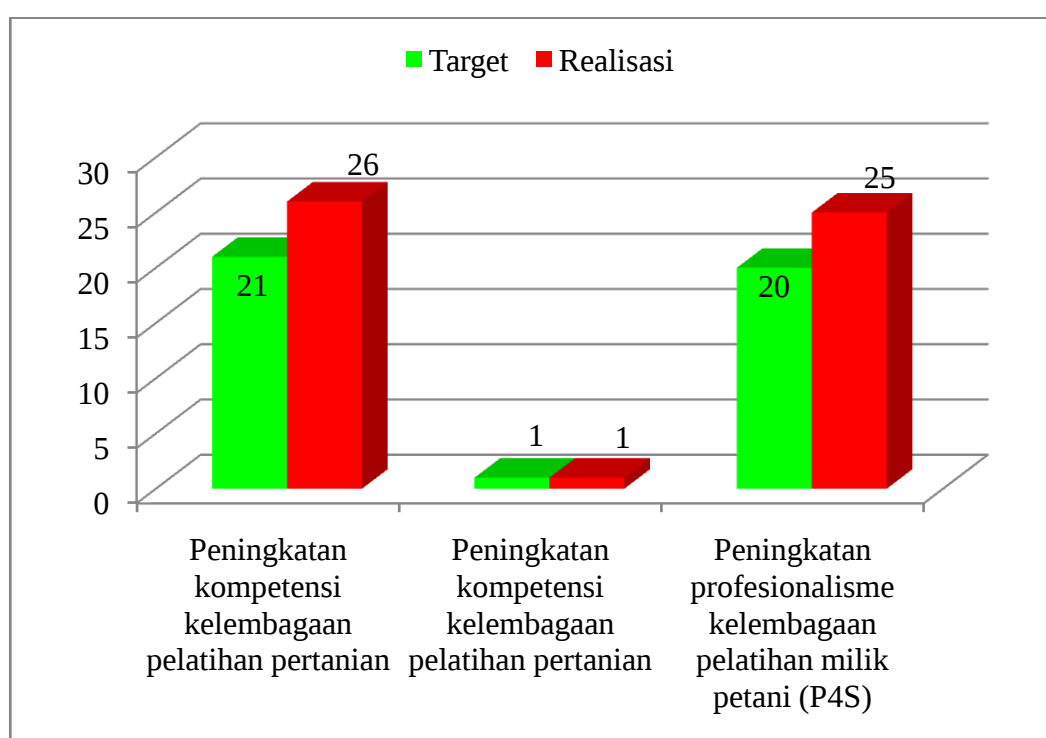
No.	Jabatan Widyaiswara	2015	2016	Selisih
1	Widyaiswara Utama	0	1	1
2	Widyaiswara Madya	10	9	-1
3	Widyaiswara Muda	13	14	1
4	Widyaiswara Pertama	2	0	-2
Jumlah		25	24	-1

Perubahan jenjang jabatan fungsional widyaiswara BBPP Batu Tahun 2016 yaitu adanya Jabatan Widyaiswara Utama sebanyak 1 orang yang merupakan pindahan dari BBPP Ketindan. Jabatan Widyaiswara Madya mengalami penurunan 1 orang dari Tahun 2015 karena ada 2 orang WI yang pensiun dan ada pengangkatan 1 orang WI dari jabatan Widyaiswara Muda. Jabatan Widyaiswara Muda mengalami peningkatan sebanyak 1 orang dari Tahun 2015 karena 1 orang Widyaiswara Muda meningkat menjadi Widyaiswara Madya dan 2 orang Widyaiswara Pertama meningkat menjadi Widyaiswara Muda.

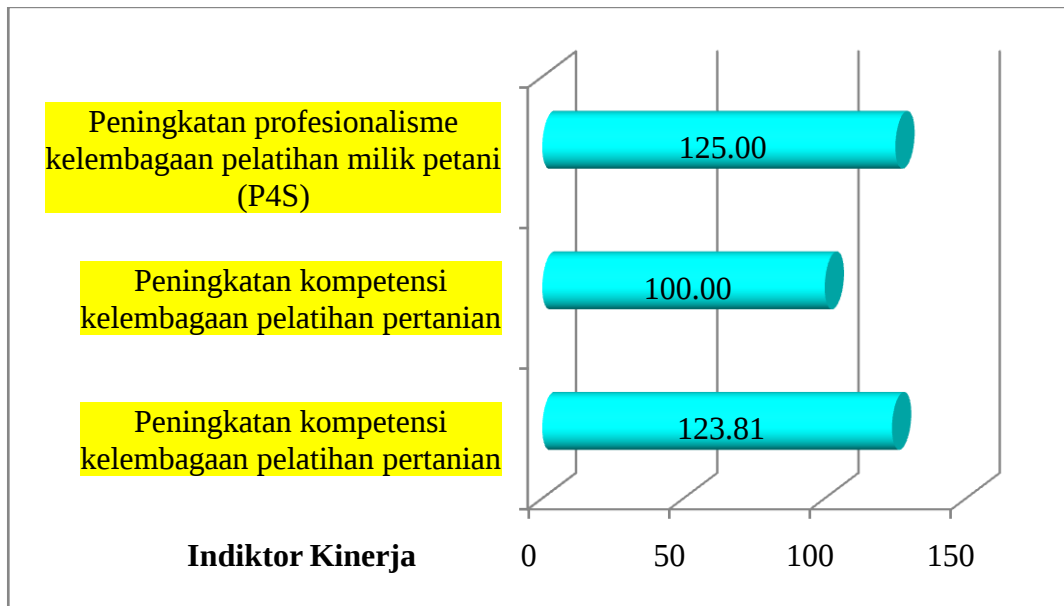
3) Peningkatan kompetensi kelembagaan pelatihan pertanian

Capaian kinerja peningkatan kompetensi kelembagaan pelatihan pertanian di Tahun 2016 sebesar 123,81% (target 21 unit, realisasi 26 unit), dimana capaian peningkatan kompetensi kelembagaan pelatihan pertanian sebesar 100% (target 1 unit, realisasi 1 unit), sedangkan capaian peningkatan profesionalisme kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) sebesar 125% (target 20 unit, realisasi 25 unit).

Grafik 13
Target dan Realisasi Peningkatan Kompetensi Kelembagaan Pelatihan Pertanian Tahun 2016

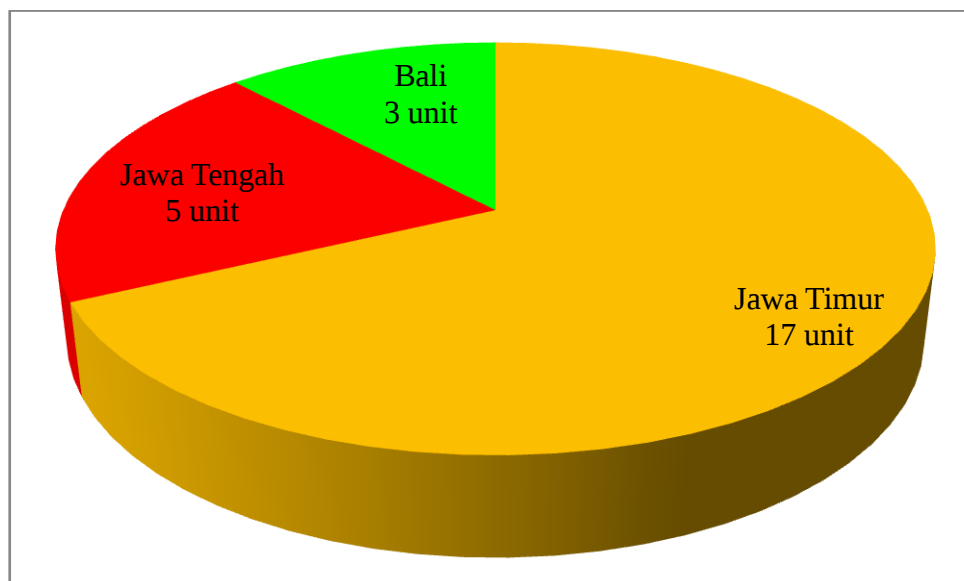


Grafik 14
Persentase Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kompetensi Kelembagaan
Pelatihan Pertanian Tahun 2016



Pembinaan dan klasifikasi kelembagaan P4S yang dilaksanakan BBPP Batu Tahun 2016 sebanyak 25 unit dengan kategori pemula 6 unit, kategori madya 16 unit dan kategori utama 3 unit. Klasifikasi P4S dilakukan di 3 (tiga) provinsi yaitu; Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Bali.

Gambar 4
Sebaran Jumlah Klasifikasi Kelembagaan P4S Tahun 2016



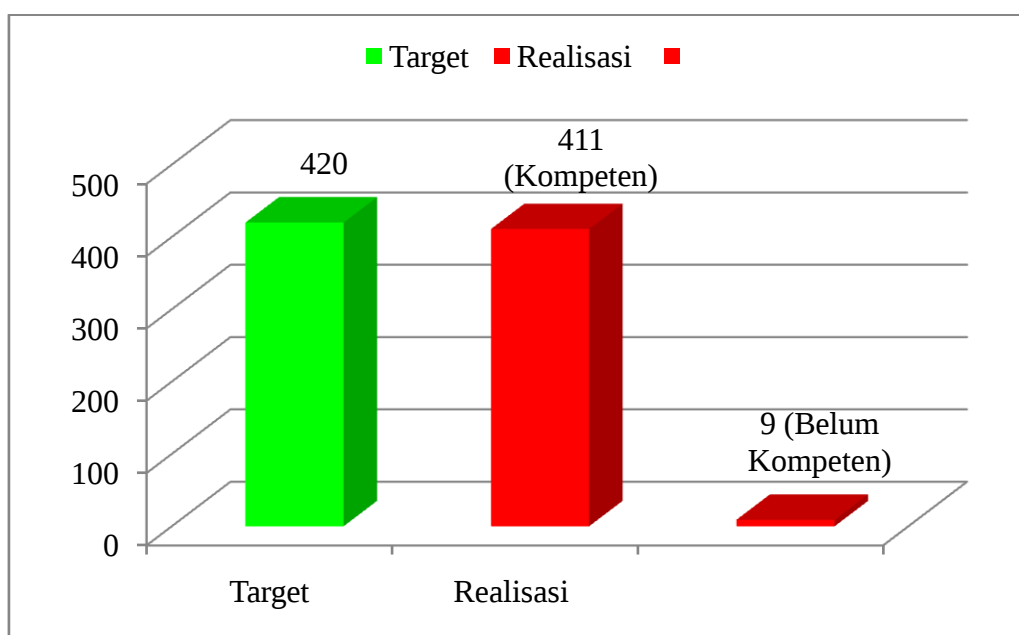
Tabel 24
Rekapitulasi Klasifikasi Kelembagaan P4S Tahun 2016

No.	Provinsi	Kab./Kota	Terklasifikasi		Kelas
1	Jawa Timur	Kota Batu	1	unit	Madya
		Kab. Banyuwangi	2	unit	2 Pemula
		Kab. Malang	2	unit	Madya, Utama
		Kab. Kediri	3	unit	2 Pemula, Madya
		Kab. Blitar	1	unit	Madya
		Kab. Tuban	1	unit	Utama
		Kab. Pasuruan	3	unit	2 Madya, Pemula
		Kab. Madiun	1	unit	Madya
		Kab. Jombang	2	unit	2 Madya
		Kab. Mojokerto	1	unit	Pemula
	Jumlah		17	unit	
2	Jawa Tengah	Kab. Pekalongan	1	unit	Utama
		Kab. Banyumas	1	unit	Madya
		Kab. Purbalingga	1	unit	Madya
		Kab. Boyolali	2	unit	2 Madya
	Jumlah		5	unit	
3	Bali	Kab. Buleleng	1	unit	Madya
		Kab. Bangli	2	unit	2 Madya
	Jumlah		3	unit	
Total			25	unit	

b. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Capaian kinerja Sertifikasi Profesi bidang pertanian Tahun 2016 sebesar 100%. Target yang ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja sebanyak 420 orang dan realisasi yang dicapai Tahun 2016 adalah sebanyak 420 orang tetapi hanya 97,86% (411 orang) yang tergolong kategori kompeten.

Grafik 15
Target dan Realisasi Peserta Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian
Tahun 2016



Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian yang dilakukan oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu adalah di bidang sertifikasi profesi Inseminasi Buatan (IB), sertifikasi profesi Juru Sembelih Halal (Juleha) dan sertifikasi profesi Butcher. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian Tahun 2016 dilakukan kepada 420 orang peserta dengan rincian Profesi Inseminasi Buatan (IB) tergolong kategori kompeten berjumlah 367 orang dan tergolong belum kompeten sebanyak 8 orang. Profesi Juru Sembelih Halal (Juleha) tergolong kategori kompeten berjumlah 24 orang. Profesi Butcher tergolong kategori kompeten berjumlah 23 orang dan tergolong belum kompeten 1 orang. Profesi Instruktur Ternak Organik tergolong kategori kompeten berjumlah 5 orang.

c. Layanan Internal Organisasi

Capaian kinerja layanan internal organisasi target yang ingin dicapai di Tahun 2016 sebanyak 12 (dua belas) dokumen yang terdiri dari 3 (tiga) dokumen program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan, 5 (lima) dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan, 2 (dua) dokumen kelembagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan, dan 2

(dua) dokumen monitoring dan evaluasi pelatihan pertanian yang dihasilkan. Target 12 (dua belas) dokumen yang ingin dicapai ini, seluruhnya sudah disusun di Tahun 2016.

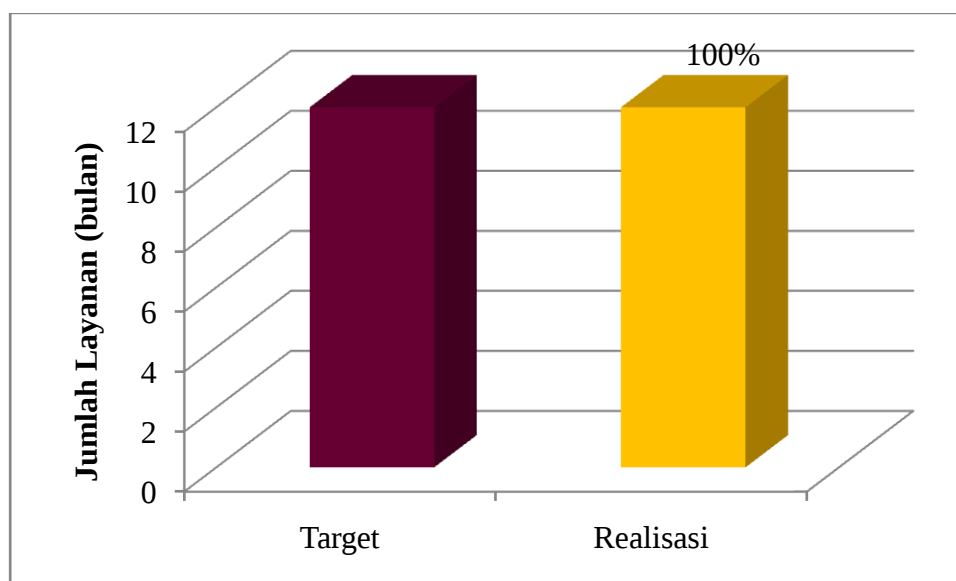
Tabel 25
Jumlah Target Layanan Internal Organisasi Tahun 2016

No	Layanan Internal Organisasi	Target	Realisasi	Satuan
1	Dokumen program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan	3	3	dokumen
	a. Laporan penyusunan anggaran dan program rencana kerja	1	1	dokumen
	b. Laporan sistem informasi, promosi dan publikasi	1	1	dokumen
	c. Laporan pengembangan jejaring kerjasama dan sosialisasi publik hearing kerjasama diklat	1	1	dokumen
2	Dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan	5	5	dokumen
	a. Laporan Identifikasi Kebutuhan Lapangan	1	1	dokumen
	b. Laporan standarisasi penyelenggaraan pelatihan sesuai ISO	1	1	dokumen
	c. Laporan pengawalan dan pendampingan pelaksanaan kegiatan diklat BP3K	1	1	dokumen
	d. Laporan pengawalan terpadu gerakan pemberdayaan petani	1	1	dokumen
	e. Laporan peningkatan kapasitas kelembagaan TUK	1	1	dokumen
3	Dokumen kelembagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan	2	2	dokumen
	a. Laporan administrasi kegiatan	1	1	dokumen
	b. Laporan Sistem Pengendalian Intern	1	1	dokumen
4	Dokumen monitoring dan evaluasi pelatihan pertanian yang dihasilkan	2	2	dokumen
	a. Laporan evaluasi penyelenggaraan pelatihan, pasca pelatihan dan bimbingan lanjutan	1	1	dokumen
	b. Laporan program pelatihan	1	1	dokumen
Jumlah		12	12	dokumen
Persentase Capaian		100		%

d. Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian

Capaian kinerja jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian sebesar 100% dengan target di Tahun 2016 sebanyak 12 (dua belas) bulan layanan. Indikator kinerja jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian terdiri dari kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan serta pemeliharaan dan operasional perkantoran.

Grafik 16
Target dan Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Dukungan Pemantapan
Sistem Pelatihan Pertanian Tahun 2016



3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2016 dengan beberapa tahun terakhir

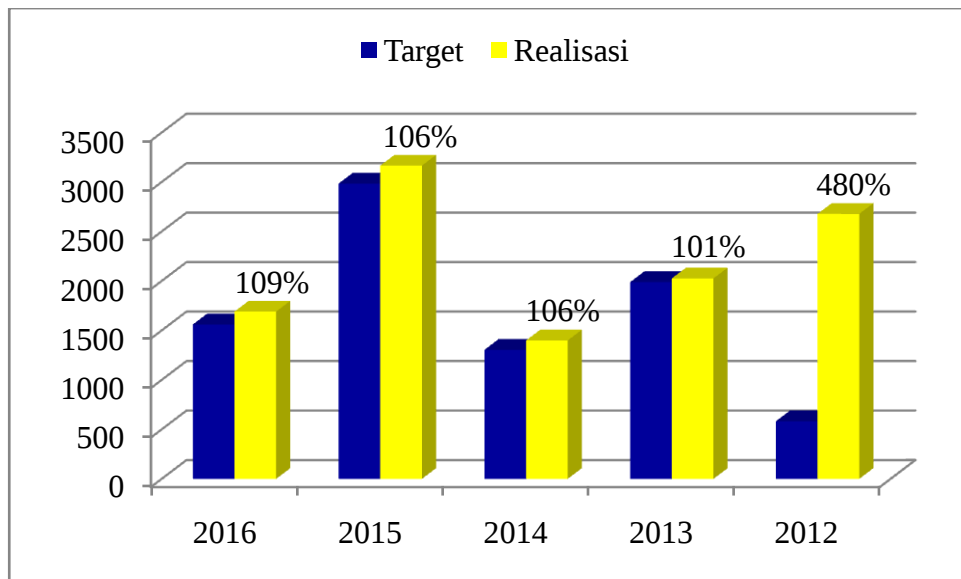
Berdasarkan capaian kinerja dari 4 (empat) Indikator Kinerja BBPP Batu yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BBPP Batu Tahun 2016, maka dapat dibandingkan realisasi kinerja BBPP Batu Tahun 2016 dengan 5 (lima) tahun terakhir.

Tabel 26
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja BBPP Batu Tahun 2012 s.d. 2016

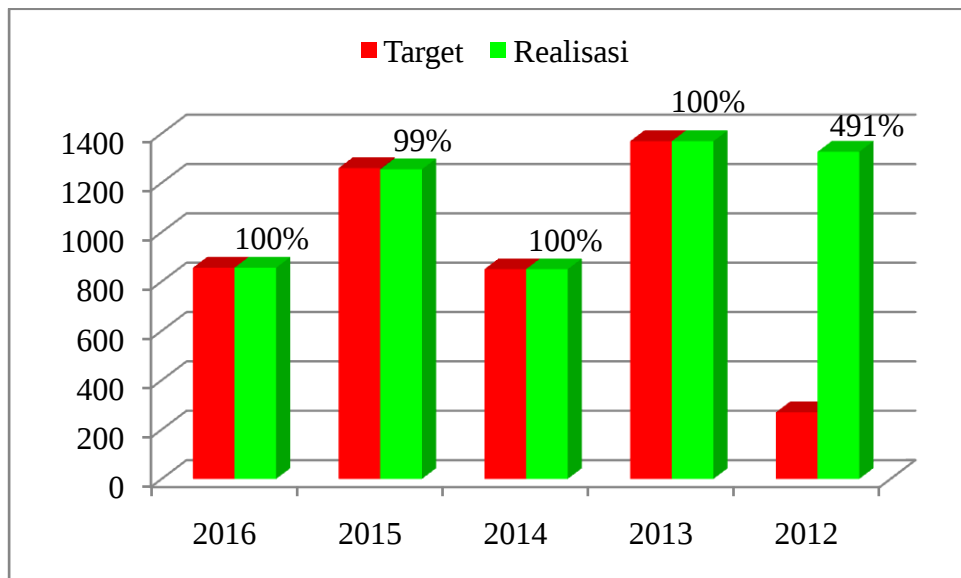
Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	%
Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian (orang)		2016	1639	1795	109.52
		2015	2968	3149	106.10
		2014	1265	1342	106.09
		2013	1971	2008	101.88
		2012	552	2651	480.25
1	Peningkatan kapasitas aparatur pertanian melalui pelatihan (orang)	2016	856	856	100.00
		2015	1260	1255	99.60
		2014	850	850	100.00
		2013	1369	1369	100.00
		2012	270	1326	491.11

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	%
2	Peningkatan kapasitas non aparatur pertanian melalui pelatihan (orang)	2016	540	540	100.00
		2015	1500	1500	100.00
		2014	240	240	100.00
		2013	390	390	100.00
		2012	240	1060	441.67
3	Peningkatan Profesionalisme Tenaga Fungsional Widyaiswara (orang)	2016	50	93	186.00
		2015	65	135	207.69
		2014	40	48	120.00
		2013	40	63	157.50
		2012	20	32	160.00
4	Peningkatan kompetensi ketenagaan teknis kediklatan (orang)	2016	193	306	158.55
		2015	143	259	181.12
		2014	135	204	151.11
		2013	172	186	108.14
		2012	22	233	1,059.09
5	Peningkatan kompetensi kelembagaan pelatihan pertanian (unit)	2016	21	26	123.81
		2015	17	17	100.00
		2014	39	57	146.15
		2013	18	18	100.00
		2012	31	27	87.10
Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian (orang)		2016	420	420	100.00
Layanan Internal Organisasi (dokumen)		2016	12	12	100.00
		2015	14	14	100.00
		2014	13	13	100.00
		2013	8	8	100.00
		2012	16	16	100.00
Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian (bulan)		2016	12	12	100.00
		2015	12	12	100.00
		2014	12	12	100.00
		2013	12	12	100.00
		2012	12	12	100.00

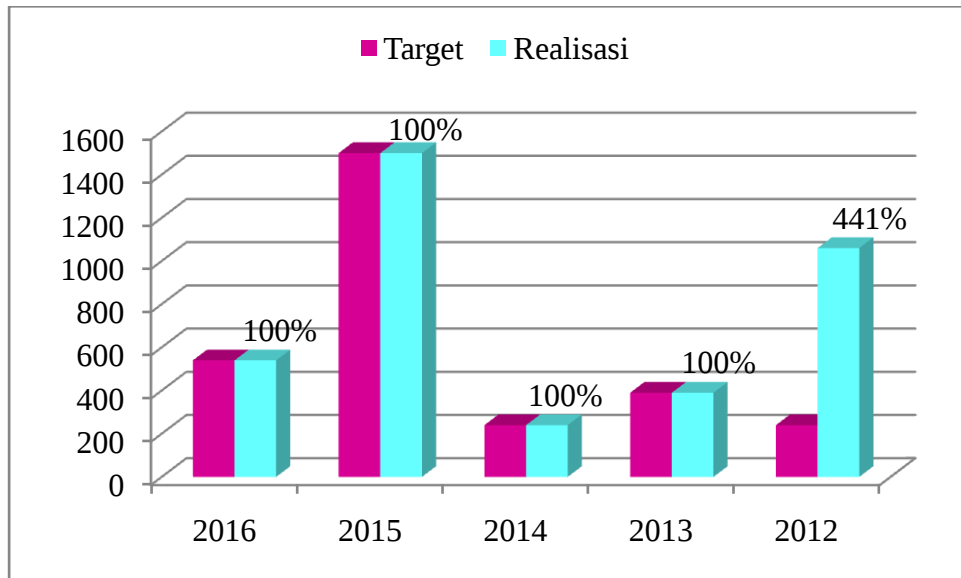
Grafik 17
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian Tahun 2012-2016



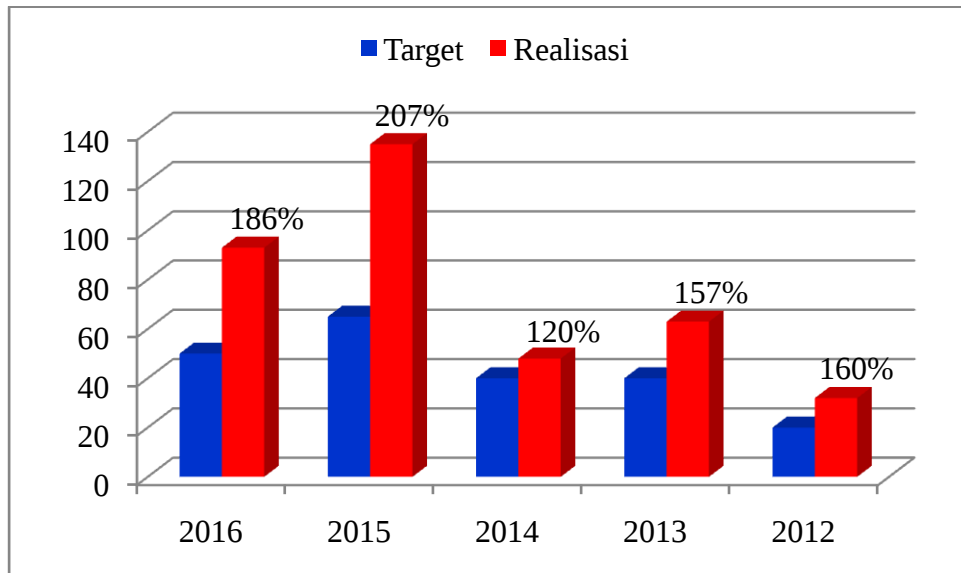
Grafik 18
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kapasitas Aparatur Pertanian Melalui Pelatihan Tahun 2012-2016



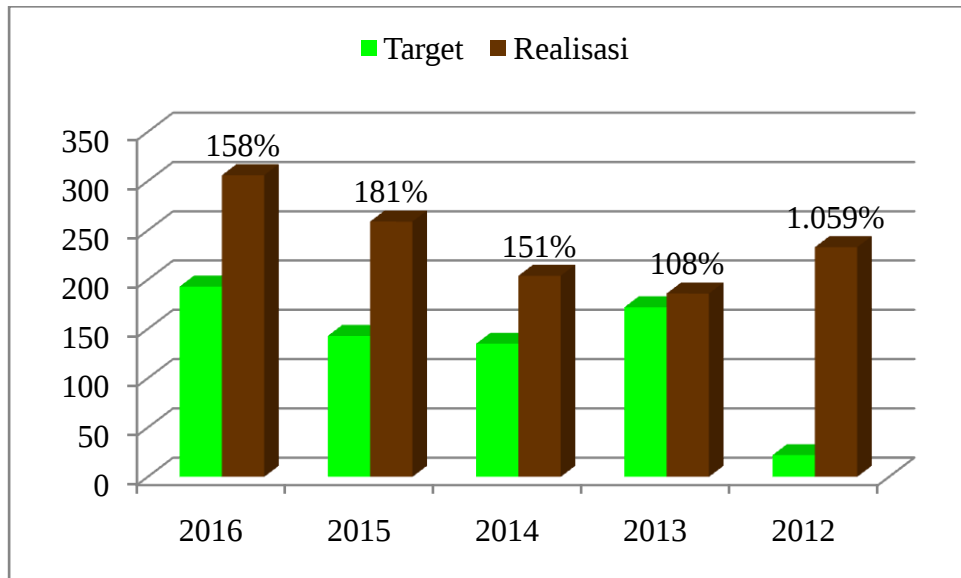
Grafik 19
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kapasitas Non Aparatur
Pertanian Melalui Pelatihan Tahun 2012-2016



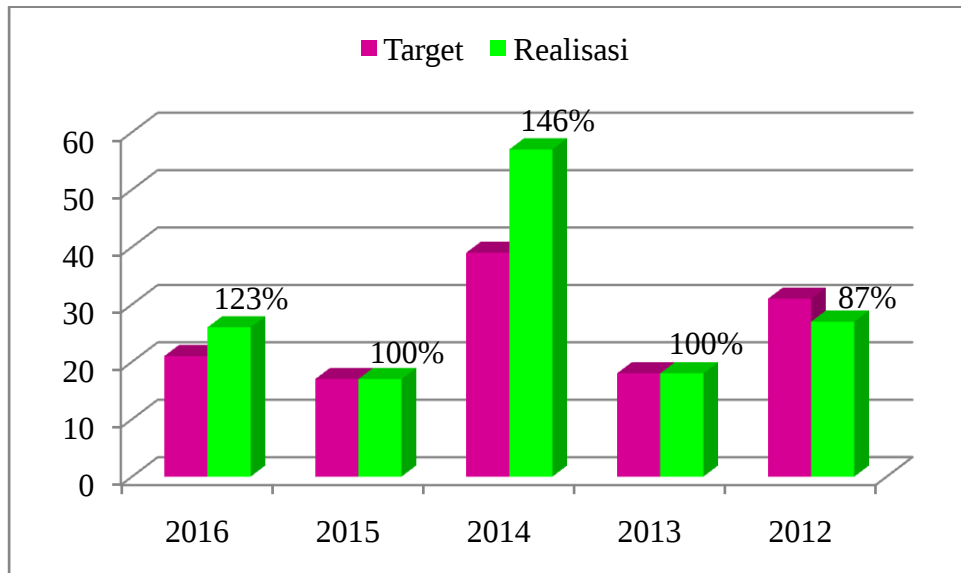
Grafik 20
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Profesionalisme Tenaga
Fungsional Widyaiswara Tahun 2012-2016



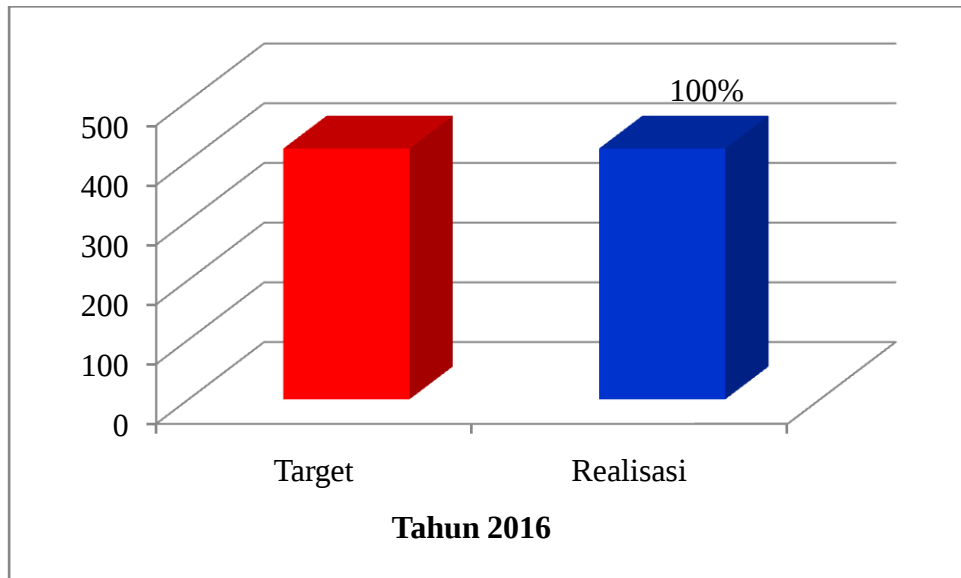
Grafik 21
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kompetensi Ketenagaan
Teknis Kediklatan Tahun 2012-2016



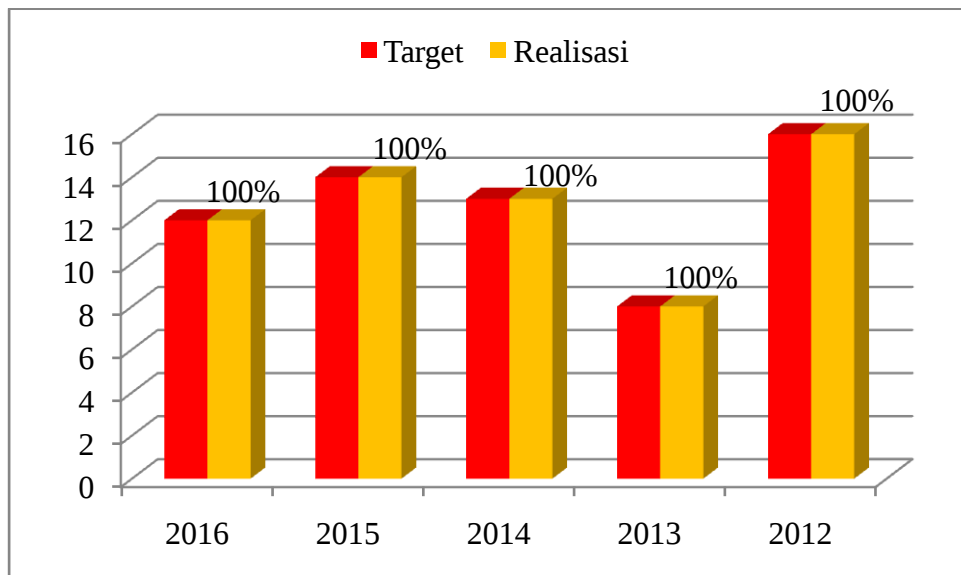
Grafik 22
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Kompetensi
Kelembagaan Pelatihan Pertanian Tahun 2012-2016



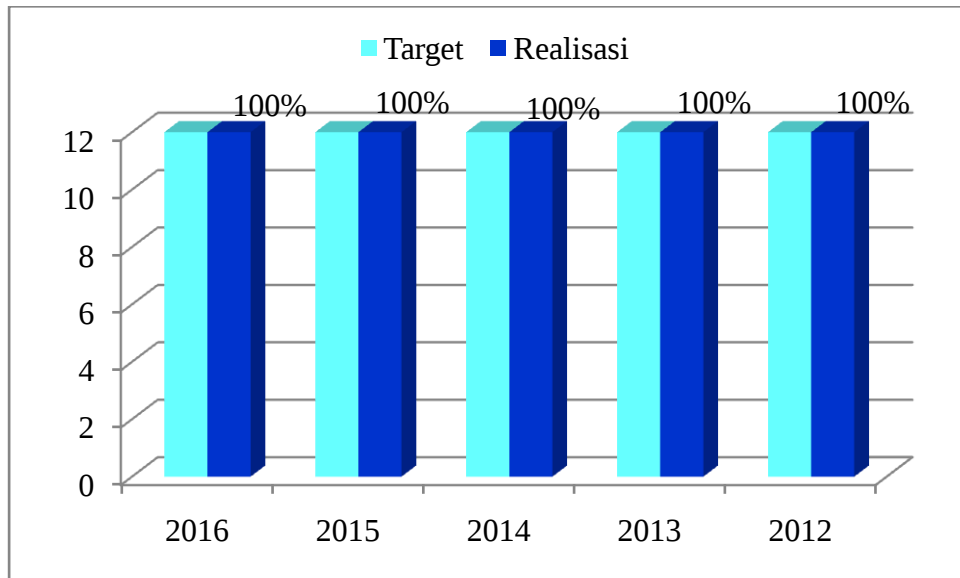
Grafik 23
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian
Tahun 2016



Grafik 24
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Layanan Internal Organisasi Tahun
2012-2016



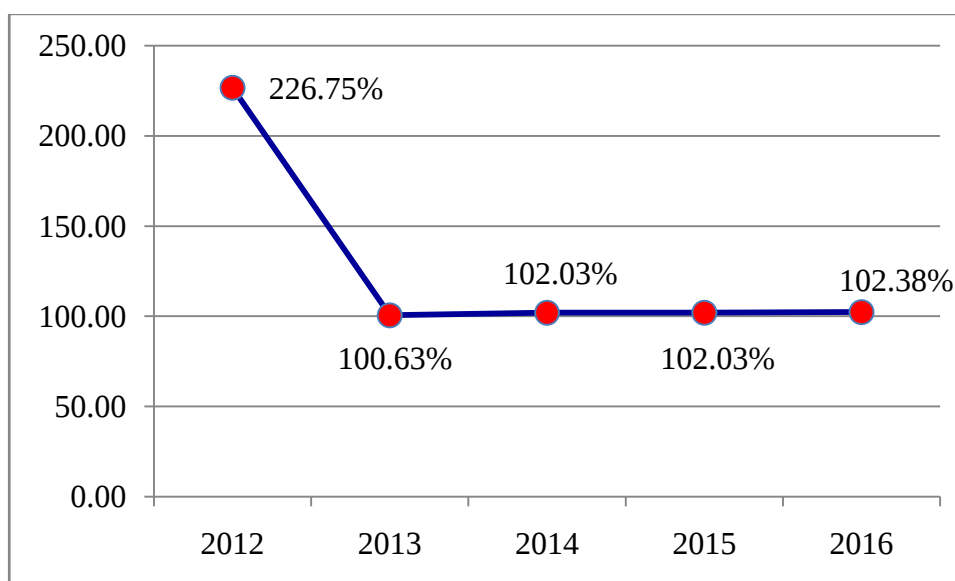
Grafik 25
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Dukungan Pemantapan
Sistem Pelatihan Pertanian Tahun 2012-2016



Tabel 27
Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2012 s.d. 2016

Tahun	Indikator Kinerja				Rata-rata % Capaian
	Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	Layanan Internal Organisasi	Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian	
2012	480.25	-	100	100	226.75
2013	101.88	-	100	100	100.63
2014	106.09	-	100	100	102.03
2015	106.10	-	100	100	102.03
2016	109.52	100.00	100	100	102.38

Grafik 26
Perkembangan Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2012 s.d. 2016



Capaian kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2012 adalah 226,75% dan mengalami penurunan di Tahun 2013 menjadi 100,63%. Capaian kinerja di Tahun 2012 tinggi dikarenakan persentase jumlah realisasi peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian lebih banyak dibandingkan Tahun 2013, begitu pula dengan persentase peningkatan kompetensi/profesionalisme ketenagaan pelatihan pertanian Tahun 2012 juga realisasinya lebih banyak dibandingkan dengan Tahun 2013. Capaian kinerja BBPP Batu mengalami kenaikan di Tahun 2014 menjadi 102,03%. Kenaikan ini dikarenakan oleh persentase peningkatan kapasitas ketenagaan teknis kediklatan lebih besar dari Tahun 2013.

Capaian kinerja di Tahun 2015 sebesar 102,03%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2014 tidak ada perubahan persentase capaian kinerja walaupun persentase capaian kinerja pada sub indikator kinerja peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian berbeda dibandingkan dengan Tahun 2014.

Capaian kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2016 adalah 102,38%. Jika dibandingkan dengan Tahun 2015, capaian kinerja BBPP Batu mengalami peningkatan sebesar 0,35%. Peningkatan ini dikarenakan di

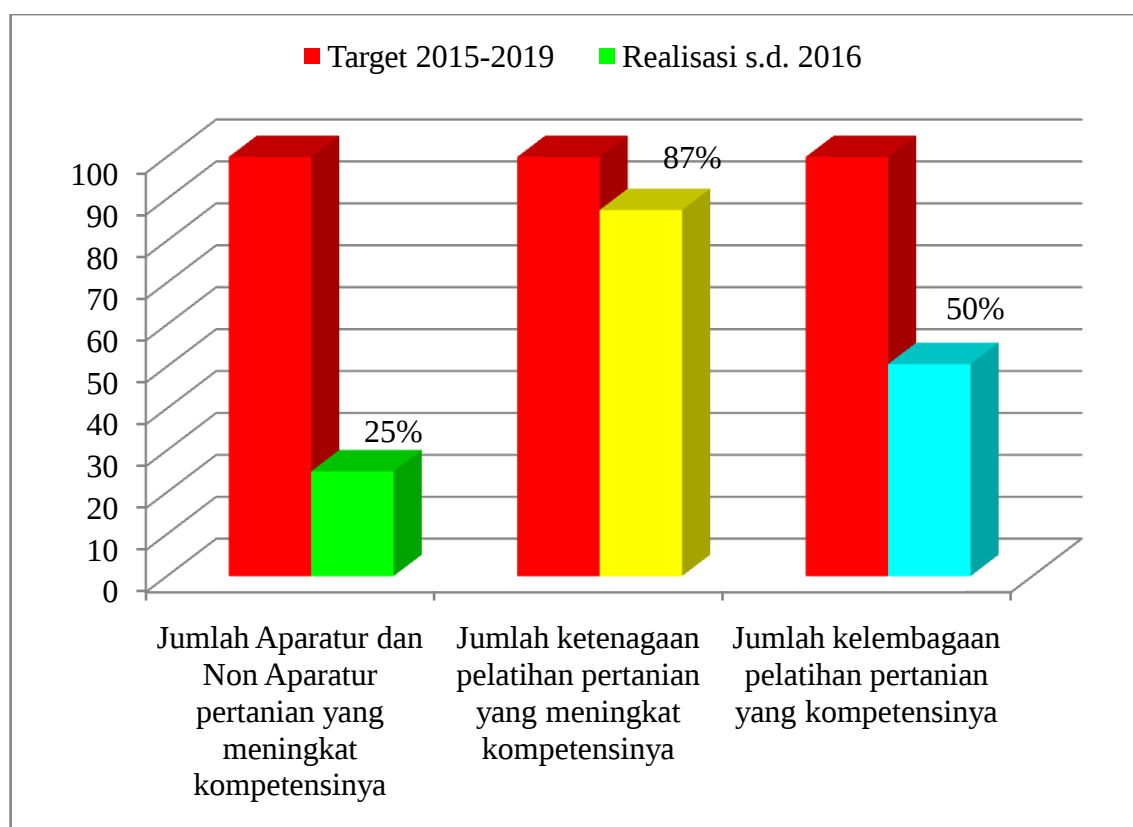
Tahun 2016 pada indikator kinerja peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian lebih tinggi dibandingkan dengan Tahun 2015 (106,10%). Jika ditelusuri terhadap sub indikator kinerja peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian, sub indikator kinerja peningkatan kapasitas aparatur pertanian melalui pelatihan di Tahun 2016 mencapai 100% sedangkan di Tahun 2015 hanya mencapai 99,60%. Persentase capaian di bawah 100% di sebabkan oleh jumlah peserta diklat pemeriksaan kebuntingan realisasinya kurang 2 (dua) orang dari target yang ditentukan dan jumlah peserta diklat pengembangan usaha ternak dalam rangka mendukung swasembada pajale realisasinya kurang 3 (tiga) orang dari target yang ditentukan. Ketidak sesuaian antara target dan realisasi dikarenakan peserta diklat yang sudah terdaftar mengundurkan diri beberapa hari sebelum diklat dilaksanakan. Pencarian peserta untuk pengganti peserta yang mengundurkan diri sudah dilakukan tetapi tidak bisa menutup jumlah peserta yang mengundurkan diri. Sehingga diklat dilaksanakan dengan jumlah peserta kurang dari target yang ditetapkan.

4. Perbandingan realisasi Tahun 2016 dengan Target 2015-2019

Capaian kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu berdasarkan sasaran strategis BBPP Batu Tahun 2015 sampai dengan 2019 adalah sebesar 54,31% di Tahun 2016. Capaian tertinggi pada indikator kinerja jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya sebesar 87,33% dengan realisasi 793 orang dari target 908 orang. Capaian terendah pada indikator jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya sebesar 25,00% dengan realisasi 4.151 orang dari target 16.605 orang.

Capaian kinerja Tahun 2016 tergolong tinggi karena di Tahun ke II sudah mencapai 54,31% dibandingkan dengan target Tahun ke II yaitu 40% (100%/5x2 tahun).

Grafik 27
Perbandingan Realisasi s.d. Tahun 2016 dengan Target 2016-2019



Tabel 28
Perbandingan Realisasi s.d. Tahun 2016 dengan Target 2015-2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi		Target 2015	Realisasi		Target 2016	Realisasi	
				2015-2019	%		2015	%		2016	%
1	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian.	Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	16,605 orang	4,151	25.00	2,760	2,755	99.82	3,920	1,396	35.61
		1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	8,205 orang	2,111	25.73	1,260	1,255	99.60	2,070	856	41.35
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	8,400 orang	2,040	24.29	1,500	1,500	100.00	1,850	540	29.19
2	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	908 orang	793	87.33	208	394	189.42	175	399	228.00
		1. Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	225 orang	228	101.33	65	135	207.69	40	93	232.50
		2. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	683 orang	565	82.72	143	259	181.12	135	306	226.67
3	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang kompetensinya	85 unit	43	50.59	17	17	100.00	16	26	162.50
		1. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	5 unit	2	40.00	1	1	100.00	1	1	100.00
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	80 unit	41	51.25	16	16	100.00	15	25	166.67
Rata-rata Capaian Kinerja						54.31		129.75		142.04	

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran untuk 4 (empat) Indikator Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2016 adalah Rp.17.224.265.971,00 atau 98,20% dari pagu anggaran Rp.17.539.631.000,00. Pagu anggaran merupakan revisi DIPA ke-7 bulan Desember 2016.

Tabel 29
Realisasi Anggaran untuk 4 (empat) Indikator Kinerja BBPP Batu
Tahun 2016

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Pagu Anggaran		Realisasi	%	
			Sblm Self Blocking	Sthl Self Blocking		Sblm	Sthl
1	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Agro Techno Park.	Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian	3,812,645,000.00	3,812,645,000.00	3,807,724,316.00	99.87	99.87
		1. Peningkatan kapasitas aparatur pertanian melalui pelatihan	2,023,656,000.00	2,023,656,000.00	2,022,820,000.00	99.96	99.96
		2. Peningkatan kapasitas non aparatur pertanian melalui pelatihan	1,080,975,000.00	1,080,975,000.00	1,077,103,516.00	99.64	99.64
		3. Peningkatan Profesionalisme Tenaga Fungsional Widyaiswara	108,400,000.00	108,400,000.00	108,199,000.00	99.81	99.81
		4. Peningkatan kompetensi ketenagaan teknis kediklatan	350,384,000.00	350,384,000.00	350,381,800.00	100.00	100.00
		5. Peningkatan kompetensi kelembagaan pelatihan pertanian	249,230,000.00	249,230,000.00	249,220,000.00	100.00	100.00
		Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	566,100,000.00	566,100,000.00	565,873,000.00	99.96	99.96
		Layanan Internal Organisasi	2,698,563,000.00	2,698,563,000.00	2,633,305,146.00	97.58	97.58
		Jumlah dukungan pematapan sistem	10,462,323,000.00	10,217,363,509.00	10,217,363,509.00	97.66	100.00
Jumlah		17,539,631,000.00	17,294,671,509.00	17,224,265,971.00			
Persentase Realisasi Anggaran					98.20	99.59	

Indikator kinerja sertifikasi profesi bidang pertanian dengan realisasi anggaran sebesar Rp.565.873.000,00 (99,96%) dari pagu anggaran sebesar Rp.566.100.000,00 merupakan realisasi tertinggi pada Tahun 2016 dibandingkan dengan 3 (tiga) indikator kinerja lainnya. Indikator kinerja layanan internal organisasi dengan total realisasi sebesar Rp.2.633.305.146,00 (97,58%) dari pagu anggaran sebesar Rp.2.698.563.000,00 merupakan realisasi terendah dibandingkan dengan 3 (tiga) indikator kinerja lainnya. Indikator kinerja peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian realisasinya mencapai 99,87% atau sebesar Rp.3.807.724.316,00 dari pagu anggaran Rp.3.812.645.000,00. Indikator kinerja peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian tersusun dari 5 (lima) sub indikator kinerja dengan sub indikator kinerja peningkatan kompetensi kelembagaan pelatihan pertanian merupakan sub indikator kinerja yang realisasi anggarannya tertinggi yaitu Rp.249.220.000,00 (100%) dari pagu anggaran Rp.249.230.000,00 dan sama halnya dengan sub indikator kinerja peningkatan

kompetensi ketenagaan teknis kediklatan dengan realisasi anggaran sebesar Rp.350.381.800,00 (100%) dari pagu anggaran Rp.350.384.000,00. Realisasi terendah pada sub indikator kinerja peningkatan kapasitas non aparatur pertanian melalui pelatihan dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1.077.103.516,00 (99,64%) dari pagu anggaran Rp.1.080.975.000,00.

Tabel 30
Realisasi Anggaran untuk 4 (empat) Indikator Kinerja BBPP Batu
Tahun 2015 dan 2016 (setelah *self blocking*)

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
2016	17,294,671,509.00	17,224,265,971.00	99.59
2015	18,308,162,000.00	18,122,106,437.00	98.98

Realisasi serapan anggaran BBPP Batu Tahun 2016 sebesar 99,59%. Apabila dibandingkan dengan serapan anggaran Tahun 2015 sebesar 98,98%, realisasi serapan anggaran Tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,61% tetapi dengan pagu anggaran yang lebih rendah dari Tahun 2015, selisih sampai dengan Rp.1.013.490.491,00.

Secara keseluruhan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu pada Tahun 2016 menerima alokasi anggaran sebesar Rp.24.791.237.000,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 31
Pagu dan Realisasi Setelah *Self Blocking*

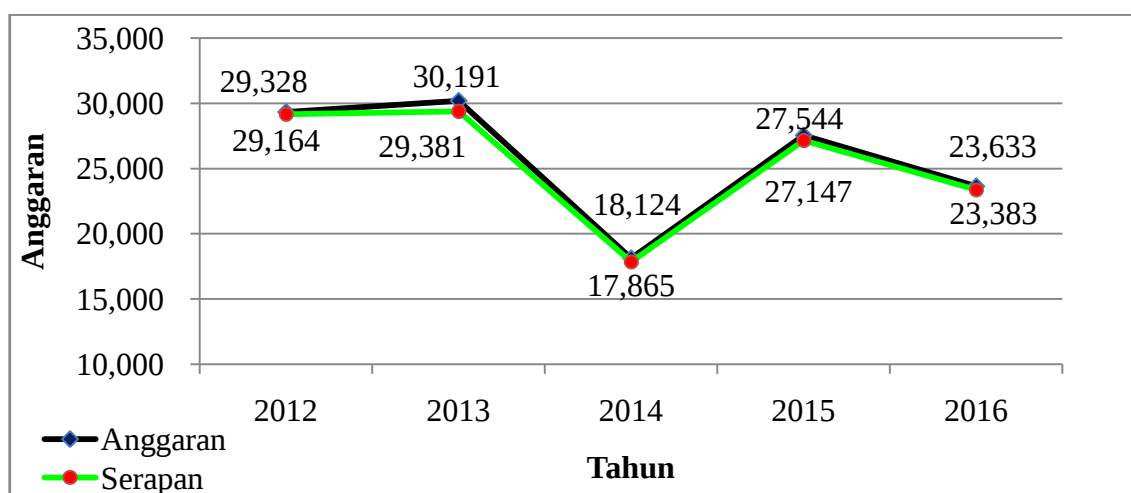
Pagu		Realisasi	Persentase (%)	
Sblm self blocking	Stlh self blocking		Sblm self blocking	Stlh self blocking
24,791,237,000.00	23,633,476,000.00	23,382,859,917.00	94.32	98.94

Realisasi anggaran Tahun 2016 setelah *self blocking* mencapai Rp.23.382.859.917,00 (98,94%). Anggaran tersebut diperuntukkan untuk 8 (delapan) kegiatan utama yaitu (1) Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian, (2) Layanan Internal Organisasi, (3) Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian, (4) Layanan Perkantoran, (5) Kendaraan Bermotor, (6) Perangkat pengolahan data dan komunikasi, (7) Peralatan dan fasilitas perkantoran, dan (8) Gedung/Bangunan. Kegiatan utama yang realisasi anggarannya tertinggi adalah Kendaraan Bermotor dengan realisasi 99,98%. Sedangkan realisasi terendah pada

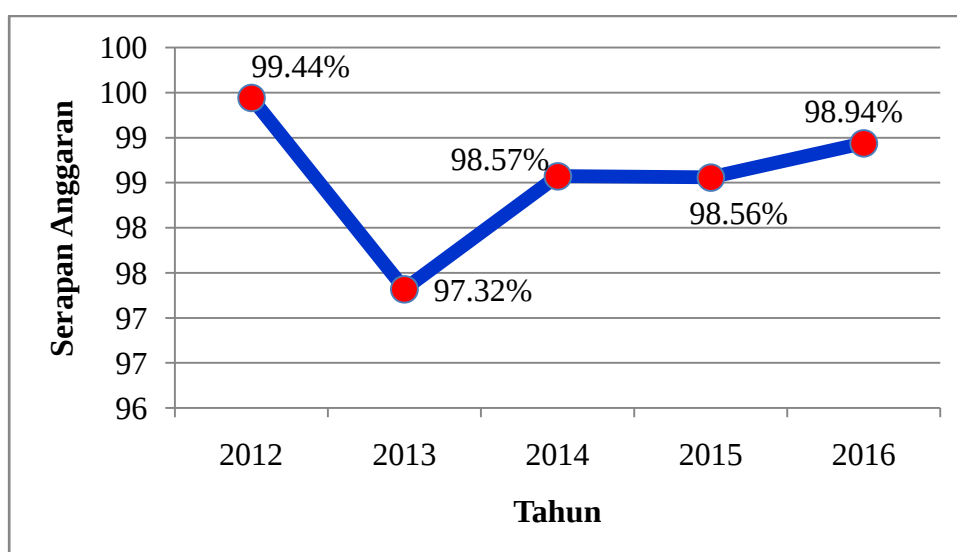
kegiatan utama perangkat pengolahan data dan komunikasi yang hanya mencapai 66,01%. Rendahnya capaian serapan anggaran ini dikarenakan oleh adanya 1 (satu) set LCD Proyektor untuk kelas studio tidak terealisasi karena *self blocking* senilai Rp.92.500.000,00.

Realisasi anggaran BBPP Tahun 2016 berdasarkan PMK 249/PMK.02/2011 sebesar Rp.23.379.700.567,00 dan terdapat pengembalian anggaran tunjangan umum PNS sebesar Rp.3.159.350,00 sehingga capaian realisasi anggaran berdasarkan PMK 249/PMK.02/2011 adalah 94,31%.

Grafik 28
Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2012-2016
(dalam jutaan)



Grafik 29
Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2012-2016



C. Capaian Kinerja Lainnya

Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu di Tahun 2016 yang tidak terangkum dalam Perjanjian Kinerja adalah :

1. Akreditasi ISO 17025:2008 untuk laboratorium nutrisi pakan ternak dan berhasil terakreditasi.
2. Pengawasan dan pendampingan UPSUS PAJALE di tiga lokasi yaitu Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Wonosobo, dan Kabupaten Purworejo.
3. Diklat gratis yang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu dengan 21 (dua puluh satu) pilihan materi diklat yang ditawarkan dari 10 (sepuluh) divisi yang ada di BBPP Batu. Materi diklat yang ditawarkan yaitu:
 - a. Perbaikan Mutu Pakan Ternak Ruminansia (Divisi Pakan Ternak)
 - b. Membuat Silase (Divisi Pakan Ternak)
 - c. Teknik Pemerahan Susu (Divisi Ternak Perah)
 - d. Memilih Bibit Sapi Perah (Divisi Ternak Perah)
 - e. Memilih Bakalan Sapi Potong (Divisi Sapi Potong)
 - f. Manajemen Perkandangan Sapi Potong (Divisi Sapi Potong)
 - g. Penanganan Kesehatan Pedet Baru Lahir (Divisi Keswan)
 - h. Pencegahan dan Penanganan Penyakit Mastitis Pada Sapi (Divisi Keswan)
 - i. Langkah Strategis dalam Menurunkan TPC Susu (Divisi Kesmavet)
 - j. Teknik Mewujudkan Daging Kambing Tanpa Prengus (Divisi Kesmavet)
 - k. Penanganan Gangguan Reproduksi Ruminansia (Divisi Reproduksi)
 - l. Deteksi Dini Kebuntingan Pada Sapi (Divisi Reproduksi)
 - m. Peluang Usaha Kefir Sebagai Olahan Susu Kaya Manfaat (Divisi Pengolahan Susu)
 - n. Labeling Produk Olahan Susu (Divisi Pengolahan Susu)
 - o. Pembuatan Sosis (Divisi Pengolahan Daging)
 - p. Penanganan Daging (Divisi Pengolahan Daging)
 - q. Mengenal Pertanian Organik (Divisi Pengolahan Limbah Ternak)
 - r. Memanfaatkan Energi Alternatif (Divisi Pengolahan Limbah Ternak)
 - s. Presentasi Efektif (Divisi Penyuluhan)
 - t. Presentasi Memukau (Divisi Penyuluhan)

u. Berpikir/Ide Out of The Box (Divisi Penyuluhan)

Jumlah peserta yang mengikuti diklat gratis Tahun 2016 sebanyak 1.224 orang. Diklat gratis ini dilaksanakan mulai Bulan Agustus sampai dengan Bulan Desember Tahun 2016. Peserta diklat gratis diikuti oleh penyuluh, petugas teknis, mahasiswa, karyawan swasta dan pejabat struktural.

D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Efisiensi capaian indikator kinerja diukur dengan cara membandingkan antara proporsi realisasi anggaran terhadap capaian fisik/output dengan proporsi pagu anggaran terhadap target fisik/output. Lebih jelasnya di gambarkan pada rumus berikut.

$$Efisiensi = \left[\frac{\left[\left(1 - \frac{(RAK/RVK)}{(PAK/TVK)} \right)_1 + \dots + \left(1 - \frac{(RAK/RVK)}{(PAK/TVK)} \right)_n \right]}{n} \right] \times 100\%$$

Keterangan:

RAK = Realisasi Anggaran per Keluaran

RVK = Realisasi Volume Keluaran

PAK = Pagu Anggaran per Keluaran

TVK = Target Volume Keluaran

n = Jumlah keluaran

Capaian kinerja BBPP Batu Tahun 2016 menunjukkan bahwa nilai rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 102,38% (output), sedangkan nilai rata-rata capaian realisasi serapan anggaran sebesar 99,59% (input). Sehingga tingkat efisiensi capaian kinerja BBPP Batu sebesar 13%.

Beberapa permasalahan dalam pencapaian sasaran strategis BBPP Batu Tahun 2016 sebagai berikut :

- a. Penghematan anggaran yang dilakukan dengan istilah *self blocking* yaitu tidak bisa dilakukannya perubahan output dan anggaran yang ditandai untuk *self blocking*.

- b. Target output diklat yang ditetapkan pelaksanaannya lebih banyak di luar balai yaitu diklat teknis mendukung produksi daging (diklat tematik).
- c. Standarisasi laboratorium sesuai ISO 17025 dalam proses penilaian dan Tahun 2016 terstandarisasi.

Menyikapi kondisi tersebut, rekomendasi sebagai langkah antisipasi yang harus dilakukan di tahun mendatang adalah :

- a. Kegiatan diklat yang sudah dijadwalkan awal tahun anggaran agar segera dilaksanakan untuk menghindari pemotongan anggaran kegiatan yang belum dilaksanakan.
- b. Dalam rangka optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana balai, agar ditingkatkan kerjasama dengan pihak lain baik kerjasama diklat, kerjasama penggunaan sarana balai serta magang.
- c. Koordinasi dan kerjasama antara unit kerja ditingkatkan untuk mempercepat persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi BBPP Batu sampai dengan Tahun 2016. Pada Tahun 2016, sasaran strategis BBPP Batu adalah “Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Agro Techno Park.”. Sasaran strategis ini terbagi dalam 4 (empat) Indikator Kinerja yaitu (1) Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian, (2) Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian, (3) Layanan Internal Organisasi dan (4) Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian. Berdasarkan 4 (empat) Indikator Kinerja yang ditetapkan, nilai rata-rata capaian kinerja BBPP Batu sebesar 102,38% (output). Capaian kinerja terendah pada 3 (tiga) indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian realisasi 420 orang, indikator kinerja Layanan Internal Organisasi realisasi 12 dokumen dan indikator kinerja Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian realisasi sebesar 12 bulan. Capaian kinerja tertinggi pada indikator kinerja Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian sebesar 109,52% atau 1.795 orang dari target yang ditetapkan 1.639 orang.

Realisasi serapan anggaran BBPP Batu Tahun 2016 sebesar 99,59% (Rp.17.224.265.971,00) berdasarkan kegiatan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Secara keseluruhan realisasi anggaran BBPP Batu Tahun 2016 sebesar 98,94% (Rp.23.382.859.917,00). Apabila dibandingkan dengan serapan anggaran Tahun 2015 sebesar 98,98%, realisasi serapan anggaran Tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,61% tetapi dengan pagu anggaran yang lebih rendah dari Tahun 2015, selisih sampai dengan Rp.1.013.490.491,00.

Capaian kinerja BBPP Batu Tahun 2016 menunjukkan bahwa nilai rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 102,38% (output), sedangkan nilai rata-rata capaian realisasi serapan anggaran sebesar 99,59% (input). Tingkat efisiensi capaian kinerja BBPP Batu Tahun 2016 sebesar 13%.

Permasalahan dalam pencapaian sasaran strategis BBPP Batu Tahun 2016 adalah; (1) Penghematan anggaran yang dilakukan dengan istilah *self blocking* yaitu tidak bisa dilakukannya perubahan output dan anggaran yang ditandai untuk *self blocking*; (2) Target output diklat yang ditetapkan pelaksanaannya lebih banyak di luar balai yaitu diklat teknis mendukung produksi daging (diklat tematik); (3) Standarisasi laboratorium sesuai ISO 17025 dalam proses penilaian dan Tahun 2016 terstandarisasi.

Menyikapi kondisi tersebut, rekomendasi sebagai langkah antisipasi yang harus dilakukan di tahun mendatang adalah; (1) Kegiatan diklat yang sudah dijadwalkan awal tahun anggaran agar segera dilaksanakan untuk menghindari pemotongan anggaran kegiatan yang belum dilaksanakan; (2) Dalam rangka optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana balai, agar ditingkatkan kerjasama dengan pihak lain baik kerjasama diklat, kerjasama penggunaan sarana balai serta magang; (3) Koordinasi dan kerjasama antara unit kerja ditingkatkan untuk mempercepat persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan.

Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu selain yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2016 adalah (1) Akreditasi ISO 17025:2008 untuk laboratorium nutrisi pakan ternak, (2) Pengawasan dan pendampingan UPSUS PAJALE di tiga lokasi yaitu Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Wonosobo, dan Kabupaten Purworejo, (3) Diklat gratis yang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu dengan 21 (dua puluh satu) pilihan materi diklat yang ditawarkan dari 10 (sepuluh) divisi yang ada di BBPP Batu. Jumlah peserta yang mengikuti diklat gratis Tahun 2016 sebanyak 1.224 orang. Diklat gratis ini dilaksanakan mulai Bulan Agustus sampai dengan Bulan Desember Tahun 2016. Peserta diklat gratis diikuti oleh penyuluh, petugas teknis, mahasiswa, karyawan swasta dan pejabat struktural.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU TAHUN 2016****PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. drh. Rudy Rawendra, M.App, Sc
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batu

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev.
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batu, 11 Agustus 2016

Pihak Kedua



Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev.

Pihak Pertama



Dr. drh. Rudy Rawendra, M.App,
Sc

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATU**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Agro Techno Park	Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian	1639 Orang
		Sertifikasi Profesi bidang pertanian	420 Orang
		Layanan Internal Organisasi	12 Dokumen
		Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian	12 Bulan

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	24.791.237.000

Batu, 11 Agustus 2016

Pihak Kedua

Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev.

Pihak Pertama

Dr. drh. Rudy Rawendra, M.App, Sc

Lampiran 2

**RENCANA STRATEGIK
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU
TAHUN 2015-2019**

Sesuai dengan Permentan No. 105/Permentan/OT.140/10/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, BBPP Batu mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam rangka mengemban tugas tersebut, maka pada tahun 2015 – 2019 BBPP Batu memiliki visi, misi, tujuan serta sasaran strategis yang seraca rinci diuraikan sebagai berikut:

A. Visi

Terwujudnya Sumber daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan.

B. Misi

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK);
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

C. Tujuan

1. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
2. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

D. Sasaran Strategis

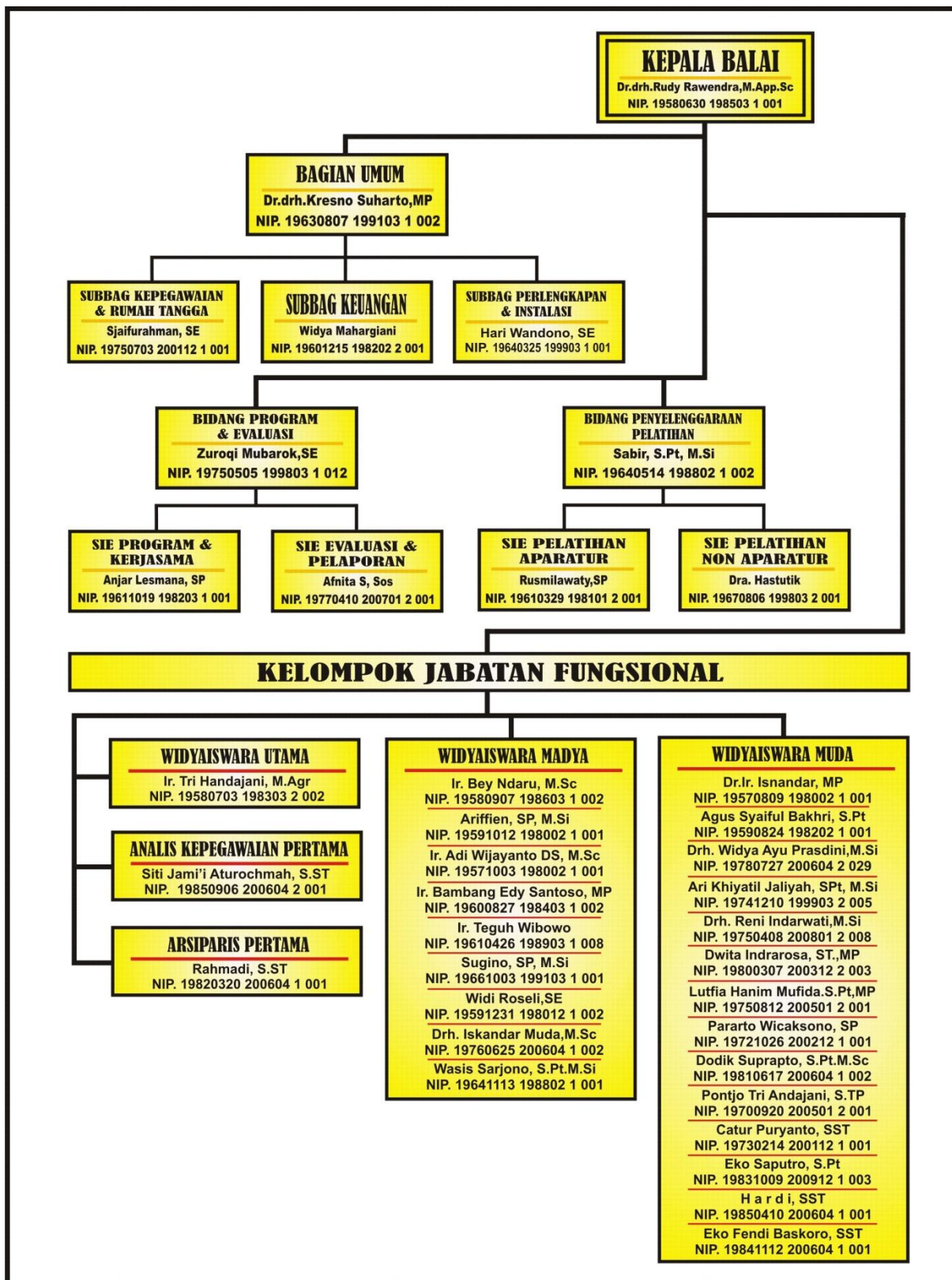
1. Meningkatnya kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian;
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi;
3. Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian.

E. Target Kinerja

NO	INDIKATOR		TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	orang	2760	3920	3275	3325	3325
1.1.	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	orang	1260	2070	1605	1635	1635
1.2.	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	orang	1500	1850	1670	1690	1690
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	orang	208	175	175	175	175
2.1.	Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	orang	65	40	40	40	40
2.2.	Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	orang	143	135	135	135	135
3.	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	unit	17	16	16	18	18
3.1.	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	unit	1	1	1	1	1
3.2.	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	unit	16	15	15	17	17

Lampiran 3

**STRUKTUR ORGANISASI DAN
TATA KERJA BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU
TAHUN 2016**



Lampiran 4

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU
TAHUN 2015-2019**

A. Tugas

Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Mengacu pada IKU dari Pusat Pelatihan Pertanian tahun 2015 – 2019, maka IKU BBPP Batu adalah sebagai berikut :

1. Jumlah aparatur yang meningkat kompetensinya;
2. Jumlah Non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya.

C. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Mengacu pada IKK dari Pusat Pelatihan Pertanian tahun 2015 – 2019, maka IKK BBPP Batu adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Aparatur Pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui diklat (orang);
2. Jumlah Non Aparatur yang ditingkatkan kompetensinya melalui diklat (orang);
3. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (orang);
4. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (unit).

D. Indikator Kinerja Pendukung

Mengacu pada IKK dari Pusat Pelatihan Pertanian tahun 2015 – 2019, maka Indikator Kinerja Pendukung BBPP Batu adalah sebagai berikut :

1. Terselenggaranya diklat mandatori bagi Aparatur dan Non Aparatur pertanian;
2. Terlaksananya pengembangan sarana dan prasarana pelatihan dalam mendukung swasembada daging;
3. Terselenggaranya pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan untuk peningkatan nilai tambah dan daya saing;

4. Terevaluasinya kegiatan pasca pelatihan baik aparatur dan non aparatur;
5. Terlaksananya administrasi dan manajemen kelembagaan;
6. Dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian.

E. Indikator Kinerja

KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (8205 orang)
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (8400 orang)
	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya (225 orang)
		2. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya (683 orang)
	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya (5 unit)
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya (80 unit)

Lampiran 5

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU
TAHUN 2015-2019**

A. Tugas

Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

B. Capaian Indikator Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi	
				2015-2019	%
1	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian.	Jumlah Aparatur dan Non Aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	16.605 orang	4.151	25,00
		1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	8.205 orang	2.111	25,73
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	8.400 orang	2.040	24,29
2	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	908 orang	793	87,33
		1. Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	225 orang	228	101,33
		2. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	683 orang	565	82,72
3	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang kompetensinya	85 unit	43	50,59
		1. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	5 unit	2	40,00
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	80 unit	41	51,25
Rata-rata Capaian Kinerja					54,31

Lampiran 6

**DATA PEGAWAI
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU
TAHUN 2016**

A. Rekapitulasi Pegawai Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Akhir

No	Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	S3	3	0	3
2	S2	10	6	16
3	S1	18	8	26
4	D4	6	4	10
5	SM	0	0	0
6	D3	4	3	7
7	D2	0	0	0
8	D1	0	0	0
9	SLTA	19	6	25
10	SLTP	2	0	2
11	SD	4	0	4
Jumlah		66	27	93

B. Rekapitulasi Pegawai Menurut Golongan Ruang dan Gaji

No	Golongan	Ruang					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	I	0	0	2	0		2
2	II	6	9	8	4		27
3	III	11	20	5	15		51
4	IV	6	5	1	1	0	13
		23	34	16	20	0	93

Lampiran 7

**FORM PENGUKURAN
LAKIN KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU
TAHUN 2016**

FORM 1:
DATA PENGUKURAN KINERJA
BERDASARKAN PENCAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU JAWA TIMUR



Periode penyusunan LAKIN : 2016

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Jenis IKK	Capaian kinerja		Keluaran (output)		Volume keluaran		Anggaran		Capaian kinerja	Capaian volume keluaran	Capaian anggaran
				Target IKK	Realisasi IKK	Item keluaran	Satuan keluaran	Target Volume Keluaran (TVK)	Realisasi Volume Keluaran (RVK)	Pagu Anggaran per Keluaran (PAK)	Realisasi Anggaran per Keluaran (RAK)			
1	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	Maximize	856	856	Jumlah aparatur pertanian	Orang	856	856	2,023,656,000	2,022,820,000	100%	100%	100%
2	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	Maximize	540	540	Jumlah Non Aparatur Pertanian	Orang	540	540	1,080,975,000	1,077,103,516	100%	100%	100%
3	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	Maximize	50	93	Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara	Orang	50	93	108,400,000	108,199,000	186%	186%	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Jenis IKK	Capaian kinerja		Keluaran (output)		Volume keluaran		Anggaran		Capaian kinerja	Capaian volume keluaran	Capaian anggaran
				Target IKK	Realisasi IKK	Item keluaran	Satuan keluaran	Target Volume Keluaran (TVK)	Realisasi Volume Keluaran (RVK)	Pagu Anggaran per Keluaran (PAK)	Realisasi Anggaran per Keluaran (RAK)			
4	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	Maximize	193	306	Jumlah Tenaga Teknis Kediklatan	Orang	193	306	350,384,000	350,381,800	159%	159%	100%
5	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	Maximize	21	26	Jumlah Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Unit	21	26	249,230,000	249,220,000	124%	124%	100%
6	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian (orang)	Maximize	420	420	Jumlah Sertifikasi Profesi	Orang	420	420	566,100,000	565,873,000	100%	100%	100%
7	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah Layanan Internal Organisasi (dokumen)	Maximize	12	12	Jumlah Layanan Internal Organisasi	Dokumen	12	12	2,698,563,000	2,633,305,146	100%	100%	98%
8	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian (bulan)	Maximize	12	12	Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian	Bulan	12	12	10,462,323,000	10,462,323,000	100%	100%	100%



FORM 2:
GRAFIK PENGUKURAN KINERJA
BERDASARKAN PENCAPAIAN PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU JAWA TIMUR

Periode penyusunan LAKIN : 2016

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Jenis IKK	Capaian kinerja 2012			Capaian kinerja 2013			Capaian kinerja 2014			Capaian kinerja 2015			Capaian kinerja 2016		
				Target IKK	Realisasi IKK	Capaian IKK	Target IKK	Realisasi IKK	Capaian IKK	Target IKK	Realisasi IKK	Capaian IKK	Target IKK	Realisasi IKK	Capaian IKK	Target IKK	Realisasi IKK	Capaian IKK
1	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	Maximize	270	1326	491%	1369	1369	100%	850	850	100%	1260	1255	100%	856	856	100%
2	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	Maximize	240	1060	442%	390	390	100%	240	240	100%	1500	1500	100%	540	540	100%
3	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	Maximize	20	32	160%	40	63	158%	40	48	120%	65	135	208%	50	93	186%
4	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	Maximize	22	233	1059%	172	186	108%	135	204	151%	143	259	181%	193	306	159%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Jenis IKK	Capaian kinerja 2012			Capaian kinerja 2013			Capaian kinerja 2014			Capaian kinerja 2015			Capaian kinerja 2016		
				Target IKK	Realisasi IKK	Capaian IKK	Target IKK	Realisasi IKK	Capaian IKK	Target IKK	Realisasi IKK	Capaian IKK	Target IKK	Realisasi IKK	Capaian IKK	Target IKK	Realisasi IKK	Capaian IKK
5	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	Maximize	31	27	87%	18	18	100%	39	57	146%	17	17	100%	21	26	124%
6	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian (orang)	Maximize													420	420	100%
7	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah Layanan Internal Organisasi (dokumen)	Maximize	16	16	100%	8	8	100%	13	13	100%	14	14	100%	12	12	100%
8	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian (bulan)	Maximize	12	12	100%	12	12	100%	12	12	100%	12	12	100%	12	12	100%

FORM 3:
GRAFIK PENGUKURAN KINERJA
BERDASARKAN PENCAPAIAN PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU JAWA TIMUR



Periode penyusunan LAKIN : 2016

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Jenis IKK	Capaian kinerja 2016		
				Target IKK Renstra	Realisasi IKK PK	Capaian IKK PK terhadap Renstra
1	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	Maximize	2070	856	41%
2	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	Maximize	1850	540	29%
3	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	Maximize	40	93	233%
4	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	Maximize	135	306	227%
5	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	Maximize	16	26	163%
6	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian (orang)	Maximize	0	420	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Jenis IKK	Capaian kinerja 2016		
				Target IKK Renstra	Realisasi IKK PK	Capaian IKK PK terhadap Renstra
7	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah Layanan Internal Organisasi (dokumen)	Maximize	0	12	
8	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian (bulan)	Maximize	0	12	

FORM 4:
ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA
BERDASARKAN PENCAPAIAN PERJANJIAN KINERJA
UNIT PELAYANAN TEKNIS (UPT) KEMENTERIAN PERTANIAN



Periode penyusunan LAKIN : 2016
Jumlah keluaran 8

No	Keluaran (output)		Volume keluaran		Anggaran		RAK/RVK	PAK/TVK	(RAK/RVK)/(PAK/TVK)
	Item keluaran	Satuan keluaran	Target Volume Keluaran (TVK)	Realisasi Volume Keluaran (RVK)	Pagu Anggaran per Keluaran (PAK)	Realisasi Anggaran per Keluaran (RAK)			
1	Jumlah aparatur pertanian	Orang	856	856	IDR 2,023,656,000	IDR 2,022,820,000	IDR 2,363,107.48	IDR 2,364,084.11	0%
2	Jumlah Non Aparatur Pertanian	Orang	540	540	IDR 1,080,975,000	IDR 1,077,103,516	IDR 1,994,636.14	IDR 2,001,805.56	0%
3	Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara	Orang	50	93	IDR 108,400,000	IDR 108,199,000	IDR 1,163,430.11	IDR 2,168,000	46%
4	Jumlah Tenaga Teknis Kediklatan	Orang	193	306	IDR 350,384,000	IDR 350,381,800	IDR 1,145,038.56	IDR 1,815,461.14	37%
5	Jumlah Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Unit	21	26	IDR 249,230,000	IDR 249,220,000	IDR 9,585,384.62	IDR 11,868,095.24	19%
6	Jumlah Sertifikasi Profesi	Orang	420	420	IDR 566,100,000	IDR 565,873,000	IDR 1,347,316.67	IDR 1,347,857.14	0%
7	Jumlah Layanan Internal Organisasi	Dokumen	12	12	IDR 2,698,563,000	IDR 2,633,305,146	IDR 219,442,095.50	IDR 224,880,250	2%
8	Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian	Bulan	12	12	IDR 10,462,323,000	IDR 10,462,323,000	IDR 871,860,250.00	IDR 871,860,250	0%

Total	105%
Efisiensi	13%

Keterangan :

-Mohon hapus baris yang tidak terisi

- Kolom "Item keluaran" berisi seluruh keluaran (output) yang dihasilkan dalam RKA/KL dan ADIK
- Kolom "Satuan keluaran" merupakan satuan dari masing masing keluaran, misal dokumen, orang, kegiatan, dll
- Kolom "Target Volume Keluaran (TVK)" merupakan volume keluaran yang ditargetkan untuk masing-masing keluaran berdasarkan satuannya
- Kolom "Realisasi Volume Keluaran (RVK)" merupakan realisasi volume keluaran untuk masing-masing keluaran berdasarkan satuannya
- Kolom "Pagu Anggaran per Keluaran (PAK)" berisi Pagu anggaran yang dibutuhkan untuk menghasilkan setiap keluaran
- Kolom "Realisasi Anggaran per Keluaran (RAK)" berisi Realisasi anggaran yang dikeluarkan untuk menghasilkan setiap keluaran